



SURAT TUGAS

Nomor : 082/AK.04.14/FTI-STD/XI/2024

Dasar : Surat Ketua Jurusan Teknik Industri Nomor : 519/AK.04.14/FTI-Kajur.TI/XI/2024 tanggal 5 November 2024 perihal Permohonan Surat Tugas Dosen Pembimbing Magang Dan Studi Independen Kampus Merdeka 2024, maka Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dengan ini :

MENUGASKAN

K e p a d a : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat tugas ini adalah sebagai Dosen Pembimbing Magang Dan Studi Independen Kampus Merdeka 2024

Unit : Jurusan Teknik Industri FTI-Usakti

Untuk : Berperan secara aktif sebagai Pembimbing Magang Dan Studi Independen Kampus Merdeka 2024 bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri

Waktu : Semester Gasal TA. 2024/2025

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.

Jakarta, 06 November 2024

D e k a n,



Prof. Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, ST, M.Eng, IPM.

Lampiran Surat Tugas Dekan
 Nomor : 082/AK.04.14/FTI-STD/XI/2024
 Tanggal : 6 November 2024

**DOSEN PEMBIMBING MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN
 KAMPUS MERDEKA TAHUN 2024
 JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FTI-USAKTI
 SEMESTER GASAL TA. 2024/2025**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Nama Perusahaan	Posisi	Dosen Pembimbing
1	Marsya Muthiah Lazuardy	063002100014	PT. Pertamina (Persero)	Staff internship Integrated Loss Control	Indah Permata Sari, S.Si, M.Si.
2	Richo Prasetyo Utomo	063002100043	Shipper	Planning & Engineering Intern	Idriwal Mayusda, S.T., M.T.
3	Meisya Azka Lazuardy	063002100028	PT. Bumitama Gunajaya Agro	Corporate Planning & Continuous Improvement Intern	Idriwal Mayusda, S.T., M.T.
4	Salsabila Rachma	063002100020	PT. United Tractors	People Management Intern	Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc.
5	Widya Ruth Veronica	063002100011	PT. Komatsu Indonesia	-	Debbie Kemala Sari, S.T., MBA, MT
6	Muhawid Al Ken	063002100068	PT. Jasamarga	Teknik Industri	Indah Permata Sari, S.Si, M.Si.
7	Muti'ah	063002100013	Kementrian Perindustrian	Analisis Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	Ika Wahyu Utami, S.Si, M.Sc.
8	Benediktus Prayoga Wijayanto	063002100018	Kementerian Perindustrian	Analisis Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki	Ratna Mira Yojana, S.T., M.T.
9	Fadilah Khairunisa Alghifari	063002100023	Kementerian Perindustrian	Analisis Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki	Ika Wahyu Utami, S.Si, M.Sc.
10	Maulana Rizky Hidayatullah	063002100040	PT. Bina Pertiwi	Sales Management Intern	Dr. Ir. Rina Fitriana, S.T., MM., IPM
11	Ahmad Roqy Mustafidan	063002100036	PT. Komatsu Indonesia	-	Dr. Ir. Iveline Anne Marie, M.T.

Jakarta, 06 November 2024
 D e k a n,



Prof. Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, ST, M.Eng, IPM.

82.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FACULTY OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY - UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus A - Jl. Kyai Tapa No. 1 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia
Telp : +62-21-5663232 (Hunting)
Pesawat : Sekretariat Fakultas : 8405, TM : 8434, TE : 8413, TI : 8407, TIF : 8436

E-mail : ftiusakti@trisakti.ac.id
Website : <https://fti.trisakti.ac.id/>

Jakarta, 05 November 2024

No. : 519/AK.04.14/FTI-Kajur.TI/XI/2024
Hal : Permohonan Surat Tugas Dosen Pembimbing Magang
Dan Studi Independen Kampus Merdeka 2024
Lamp. : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.

Dekan

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Trisakti

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Program Magang dan Studi Independen Kampus Merdeka 2024 yang diikuti oleh 11 (sebelas) mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mengajukan permohonan agar dibuatkan surat tugas kepada Dosen Pembimbing Magang dan Studi Independen para mahasiswa tersebut. Adapun daftar Dosen Pembimbing Magang dan Studi Independen terlampir.

Demikian kami sampaikan, mohon Ibu berkenan memproses lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasama Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Industri



 **Dr. Ir. Rina Fitriana, S.T., M.M., IPM** 

**PEMBIMBING MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN KAMPUS MERDEKA
SEMESTER GASAL 2024/2025**

Nama Lengkap	NIM	Nama Perusahaan	Posisi	Dosen Pembimbing
Marsya Muthiah Lazuardy	063002100014	PT Pertamina (Persero)	Staff internship Integrated Loss Control	Indah Permata Sari, S.Si, M.Si
Richo Prasetyo Utomo	063002100043	Shipper	Planning & Engineering Intern	Idriwal Mayusda, S.T.,M.T.
Meisya Azka Lazuardy	063002100028	PT Bumitama Gunajaya Agro	Corporate Planning & Continuous Improvement Intern	Idriwal Mayusda, S.T.,M.T.
Salsabila Rachma	063002100020	PT United Tractors	People Management Intern	Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc.
Widya Ruth Veronica	063002100011	PT KOMATSU INDONESIA	-	Debbie Kemala Sari, S.T., MBA, MT
Muhawid Al Ken	063002100068	PT. Jasamarga	Teknik Industri	Indah Permata Sari, S.Si, M.Si
Muti'ah	063002100013	Kementrian Perindustrian	Analisis Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	Ika Wahyu Utami, S.Si, M.Sc.
Benediktus Prayoga Wijayanto	063002100018	Kementerian Perindustrian	Analisis Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki	Ratna Mira Yojana, S.T., M.T.
Fadilah Khairunisa Alghifari	063002100023	Kementerian Perindustrian	Analisis Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki	Ika Wahyu Utami, S.Si, M.Sc.
Maulana Rizky Hidayatullah	063002100040	PT Bina Pertiwi	Sales Management Intern	Dr. Ir. Rina Fitriana, S.T., MM., IPM
Ahmad Roqy Mustafidan	063002100036	PT KOMATSU INDONESIA	-	Dr. Ir. Iveline Anne Marie, M.T.

FORMULIR PENILAIAN MAHASISWA PROGRAM MAGANG KAMPUS MERDEKA

Nama : Salsabila Rachma
NIM : 63002100020
Perusahaan : PT United Tractors

No	Kriteria Penilaian	Nilai	B x N
1.	Penulisan sesuai dengan pedoman penulisan laporan	85	12.75
2.	Kemampuan mendeskripsikan masalah/proyek/studi kasus selama magang	84	12.6
3	Kemampuan menyelesaikan masalah/proyek/studi kasus dengan metode yang sesuai	84	25.2
4	Kemampuan menginterpretasi hasil dari penyelesaian masalah/proyek/studi kasus	84	21
5	Sikap dan Komunikasi verbal baik tulisan maupun lisan	85	12.75
Total Nilai			84.3

Kriteria : 1. Sangat Baik (85-100) 2. Baik (65- 84,9) 3. Cukup (56-64,9). Tuliskan angkanya untuk kriteria yang terpilih

Dosen Pembimbing



Annisa Dewi Akbari, S.T., M.Sc.

**LAPORAN AKHIR MAGANG & STUDI INDEPENDEN
BERSERTIFIKAT PADA POSISI *PEOPLE MANAGEMENT*
INTERN PT. UNITED TRACTORS TBK**

LAPORAN MAGANG INDUSTRI

**Diajukan untuk Memenuhi
Persyaratan Evaluasi Akhir Program Magang Industri Kampus Merdeka
Teknik Industri**



**Disusun Oleh:
Nama : Salsabila Rachma
NIM : 063002100020**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS TRISAKTI**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

MAGANG INDUSTRI
PADA POSISI PEOPLE MANAGEMENT
PT. UNITED TRACTORS TBK

LAPORAN MAGANG INDUSTRI

Disusun Oleh:
Nama : Salsabila Rachma
NIM : 063002100020

Jakarta, 2024

Kop perusahaan

SURAT KETERANGAN

No.....

Berdasarkan Program Magang Industri yang dilakukan di,
terhitung tanggal sampai dengan tanggal, oleh mahasiswa
berikut:

Nama:

N I M:

Jurusan: Teknik Industri FTI Universitas Trisakti

Dengan ini menerangkan bahwa pihak Perusahaan menyetujui/tidak menyetujui*)
isi laporan Magang Industri.

Bila tidak menyetujui, alasan:

.....
.....

TTD

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas

*) coret yang tidak perlu Jabatan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan nikmat-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di PT. United Tractors Tbk dan menyusun laporan akhir magang ini sebagaimana mestinya, dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk pertanggungjawaban Penulis terhadap kegiatan Magang atau Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka tahun 2024 di PT. United Tractors Tbk dan syarat kelulusan sarjana Strata-1 pada program studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti.

Terwujudnya penulisan Laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan, serta kasih sayang pada penulis.

..

Laporan magang ini tidak luput dari kesalahan, untuk itu, untuk penyempurnaan laporan ini, kritik dan saran akan selalu terbuka. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di masa kini maupun di masa yang akan datang. Aamiin.

Jakarta,

(Salsabila Rachma)

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PROFIL PERUSAHAAN	ix
1.1 Sejarah Perusahaan	ix
1.2 Lokasi Perusahaan	11
1.3 Visi dan Misi Perusahaan	11
1.4 Kondisi dan Lingkungan Tempat Kerja	12
BAB II Deskripsi <i>business process</i>	15
2.1 Jenis Industri Jasa	15
2.2 Produk dan Jasa	16
2.3 Business Model	19
2.4 <i>Layout</i>	20
2.5 Pemasaran Produk	21
2.6 Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	22
2.5 Dimensi Kontekstual dan Struktural	17
2.5 Sistem Sumber Daya Manusia	14
3.1 Deskripsi Persoalan Sesuai dengan Topik Proyek Magang	17
3.1.1 Latar Belakang	17
3.1.2 Tujuan <i>Project</i>	18
3.1.3 Definisi <i>Partner 2.0</i>	18
3.1.3 Manfaat Proyek	20
3.2 Proses Pelaksanaan Magang	20
3.2.1 Mengumpulkan Data Teoritis	21
3.2.2 Menyusun <i>Framework Outsourcing</i>	22
3.2.3 Menentukan Kriteria Posisi yang Tidak Bisa <i>Outsource</i>	25
3.2.4 Mengidentifikasi <i>Partner Classification</i>	27

3.2.5 Menentukan <i>Stage Outsourcing</i>	27
3.2.6 Menginput <i>Requirements</i>	27
3.2.4 Klasifikasi <i>Partner</i>	27
3.2.5 Menentukan <i>Stage Outsourcing</i>	33
3.2.6 Menginput <i>Requirements</i>	34
3.2.7 Membuat <i>Guide Book Partner 2.0</i>	35
3.2.8 Pengetahuan yang Dimanfaatkan Dalam Proses Pelaksanaan Magang	37
3.3 Capaian dari Proyek Magang (Pengetahuan dan Kompetensi)	38
BAB IV PEMETAAN DAN REKOGNISI MATA KULIAH PROGRAM	
MAGANG	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengaturan Jam Kerja Karyawan	15
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lambang Perusahaan PT. United Tractors Tbk.....	ix
Gambar 1. 2 Denah Lokasi PT. United Tractors Tbk.....	11
Gambar 1. 3 Management Building PT. United Tractors Tbk	13
Gambar 1. 5 Ruang Rapat.....	14
Gambar 1. 7 Gedung ITC.....	14
Gambar 1. 4 Ruang Kerja	14
Gambar 1. 6 Toilet.....	14
Gambar 2. 1 Unit Produk Komatsu	17
Gambar 2. 2 Unit Produk UD Trucks	17
Gambar 2. 3 Unit Produk Scania.....	18
Gambar 2. 4 Unit Produk Tadano	19
Gambar 2. 5 Business Model PT. United Tractors Tbk.....	20
Gambar 2. 6 Bagan Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk	22
Gambar 3. 1 Man Power 2014 - 2023	17
Gambar 3. 2 Buku Ilmiah Outsourcing	21
Gambar 3. 3 Jurnal Outsourcing.....	21
Gambar 3. 4 Framework Partner Management 2.0	23
Gambar 3. 5 Restricted Position to be Fulfilled by Partner.....	26
Gambar 3. 6 Framework Keputusan Outsourcing	27
Gambar 3. 7 Penjelasan Stage of Outsourcing	33
Gambar 3. 8 Partner Management 2.0 Milestone	34
Gambar 3. 9 Partner Management 2.0 Requirements.....	34
Gambar 3. 10 Buku Partner Management 2.0	36
Gambar 3. 11 Daftar Isi Guide Book Partner Management 2.0	36

ABSTRAK

BAB I PROFIL PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 1. 1 Lambang Perusahaan PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, PT. United Tractors Tbk telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham PT. United Tractors Tbk, dengan sisa saham dimiliki oleh publik. Adapun lambang PT. United Tractors Tbk ditunjukkan pada gambar 1.1 yang dibangun dari 5 bentuk geometri yang mewakili *5 brand personality* dari Rekind yaitu handal, berorientasi ke masa depan, berpengetahuan luas, peduli dan cinta bangsa. Huruf 'R' yang memiliki komponen tanda panah merepresentasikan makna dinamis sekaligus memperkuat makna berorientasi ke masa depan. Warna kuning-oranye berarti semangat, biru merepresentasikan makna berpengetahuan luas dan hijau mencitrakan pertumbuhan.

PT. United Tractors Tbk didirikan pada tahun 1972 dengan nama awal PT Inter-Astra Motor Works yang berfokus pada distribusi alat berat. Setahun setelahnya, perseroan berubah nama menjadi PT. United Tractors Tbk. Kemudian pada tahun 1973, menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia. Pada

tahun – tahun berikutnya menyaksikan ekspansi usaha dengan penambahan distribusi produk seperti *vibratory roller Bomag* (1974) dan *forklift* Komatsu, serta pengembangan bisnis melalui pendirian PT. United Tractors Tbk Pandu Engineering (1983) yang bergerak dalam industri rekayasa dan manufaktur komponen alat berat.

Pada tahun 1989, PT. United Tractors Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Di tahun yang sama, mereka mendirikan PT Pamapersada Nusantara (PAMA), yang menjadi lini bisnis jasa kontraktor penambangan. Ekspansi terus dilakukan dengan mendirikan berbagai anak usaha dan melakukan akuisisi, seperti PT. United Tractors Tbk Semen Gresik (1992) dan PT Prima Multi Mineral (2007). Memasuki tahun 2000-an, PT. United Tractors Tbk semakin memperluas diversifikasinya. Pada tahun 2015, mereka membentuk lini bisnis keempat di bidang industri konstruksi dengan mengakuisisi PT Acset Indonusa Tbk. Selain itu, mereka juga memperluas bisnis ke sektor energi dengan pembentukan anak perusahaan PT Bhumi Jati Power pada 2017. Pada 2019, mereka mendirikan lini bisnis keenam, yaitu pertambangan emas melalui akuisisi PT Agincourt Resources. Pada tahun 2022, PT. United Tractors Tbk melakukan diversifikasi ke sektor nikel dengan mengakuisisi 90% saham PT Stargate Pacific Resources dan PT Stargate Mineral Asia. Sampai kini, Perusahaan ini tengah memperkuat portofolio energi baru terbarukan melalui investasi di PT Arkora Hydro Tbk dan terus berinovasi dan memperluas jangkauan usahanya baik di sektor tambang, konstruksi, energi, maupun jasa rekayasa.

1.2 Lokasi Perusahaan

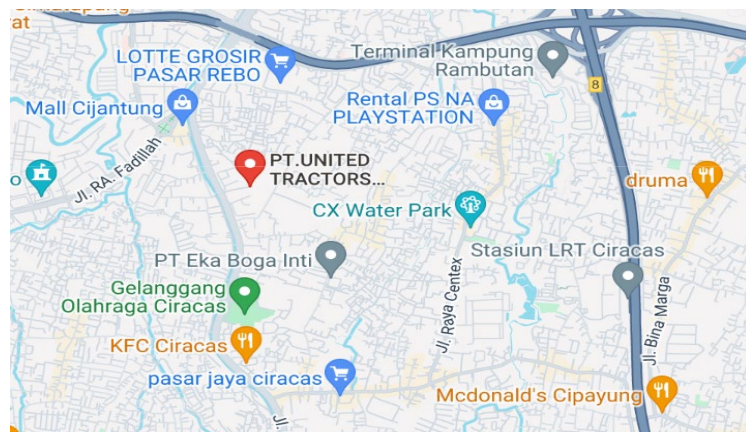
Pelaksanaan Magang diPT. United Tractors Tbk dilaksanakan dari tanggal 6 September sampai 31 Desember 2024. Berikut Informasi mengenai PT. United Tractors Tbk:

Alamat Lengkap: Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur 13910

Nomor Telepon: [+62 21 2457 9999](tel:+622124579999)

Email : ir@unitedtractors.com
recruitment@unitedtractors.com
utcall@unitedtractors.com

Website : <https://www.unitedtractors.com/>



Gambar 1. 2 Denah Lokasi PT. United Tractors Tbk

1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT. United Tractors Tbk adalah menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Misi dari PT. United Tractors Tbk, yaitu:

1. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan
2. Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.

3. Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan
4. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

1.4 Kondisi dan Lingkungan Tempat Kerja

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang menyangkut segi fisik maupun psikis yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Adapun kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau memadai apabila pegawai mampu melakukan pekerjaan secara optimal, sehat, aman dan nyaman [1]. Lingkungan yang tidak sehat dan nyaman akan menurunkan tingkat produktivitas maupun moral pegawai sehingga akan memengaruhi tujuan organisasi. Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan para karyawan mudah stres, tidak semangat untuk bekerja, datang terlambat, demikian juga sebaliknya apabila lingkungan kerja itu sehat maka para karyawan tentunya akan semangat dalam bekerja, tidak mudah sakit, mudah untuk konsentrasi sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai sesuai dengan target [2].

Lingkungan tempat kerja di PT. United Tractors Tbk secara keseluruhan memiliki kondisi lingkungan yang baik. Pada ruangan kantor dilengkapi dengan perlengkapan kerja yang memadai, seperti meja kerja dan kursi yang ergonomis, sehingga masing – masing karyawan dapat fokus dan tidak terganggu dalam mengerjakan pekerjaannya. Terdapat meja, kursi rapat serta televisi, *air conditioner* (AC), *printer*, telepon, lemari arsip, dan peralatan kantor lain yang menunjang pekerjaan. Lantai produksi pada PT. United Tractors Tbk adalah berupa ruangan kantor pada perusahaan, di mana seluruh kegiatan meliputi administratif perusahaan akan dilakukan di dalam ruang kantor.

Ruangan kantor pada PT. United Tractors Tbk terbagi sesuai dengan divisi, sehingga ruang kantornya terpisah – pisah. Ruangan Kantor ini luas sehingga dapat menampung lebih dari 20 orang dengan pencahayaan yang baik dan merata karena dilengkapi dengan jendela yang memungkinkan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan dan terdapat beberapa lampu yang ditempatkan secara strategis. Tidak ada

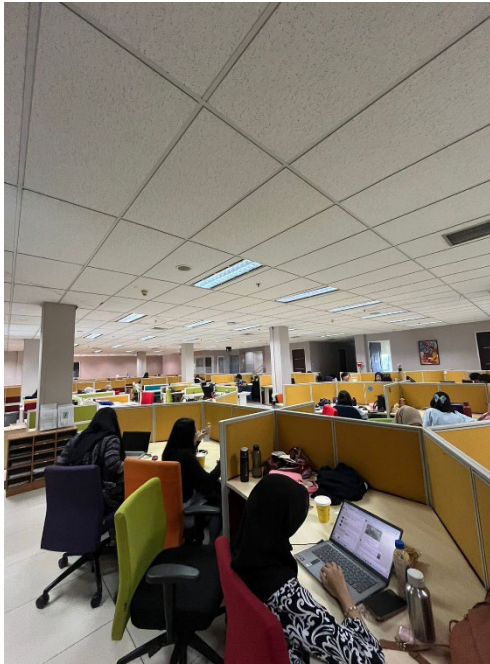
bentuk kebisingan yang dapat mengganggu produktivitas karyawan dalam bekerja. Fasilitas penunjang lain seperti masjid, toilet, kantin, parkir, klinik, dan ruangan *traing* pun terdapat pada PT. United Tractors Tbk.

Selain itu, PT. United Tractors Tbk juga menyediakan gedung tempat *basecamp* bagi para peserta program Magang Kampus Merdeka. Gedung ini berlokasi di lantai 3A, yang dikenal sebagai Gedung *Inspiring Technology Center (ITC)*. Di sini, para intern tidak hanya diberikan tempat kerja yang nyaman, tetapi juga didukung dengan fasilitas tambahan seperti distribusi makan siang setiap harinya. Fasilitas ini menunjukkan komitmen PT. United Tractors Tbk dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan peserta magang, sekaligus memberikan pengalaman kerja yang menyeluruh dan memadai bagi mereka yang sedang menimba pengalaman di perusahaan ini.

Lingkungan kerja dan kondisi kerja pada PT. United Tractors Tbk didesain untuk mendorong suasana kerja profesional yang tetap ramah dengan memperhatikan kenyamanan dan keselamatan karyawan.



Gambar 1. 3 Management Building PT. United Tractors Tbk



Gambar 1. 6 Ruang Kerja



Gambar 1. 4 Ruang Rapat



Gambar 1. 7 Toilet



Gambar 1. 5 Gedung ITC

BAB II

DESKRIPSI *BUSINESS PROCESS*

2.1 Jenis Industri Jasa

PT. United Tractors Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa dalam penyediaan layanan mesin konstruksi & alat berat terbesar di Indonesia, kontraktor penambangan, konstruksi industri dan energi. Perusahaan industri jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam memberikan pelayanan jasa, baik untuk melayani aktivitas industri dan memberikan pelayanan langsung kepada konsumen, saat ini PT. United Tractors Tbk telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

PT. United Tractors Tbk tidak hanya berfokus pada penjualan produk, tetapi juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif. Jasa yang ditawarkan oleh lini usaha mesin konstruksi UT, diantaranya, konsultasi lapangan, rekomendasi alat berat yang optimal, program pemeriksaan mesin, program pemantauan alat berat, remanufaktur dan rekondisi, pelatihan untuk mekanik dan operator, UT Call 1500072 dan layanan pelanggan 24/7, serta jaminan layanan purna jual.

Perusahaan ini juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan attachment mesin, melalui beberapa anak usaha. Untuk mendukung kegiatan usahanya, UT mendirikan anak perusahaan PT. United Tractors Pandu Engineering untuk menyediakan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan attachment alat berat, PT Komatsu Remanufacturing Asia dan PT Universal Tekno Reksajaya yang menyediakan jasa rekondisi mesin, serta PT Bina Pertiwi yang menyediakan dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

Bersinergi dengan pelanggan untuk membangun hubungan mutualisme dan keberhasilan bersama. Dalam setiap kontribusi yang diberikan, PT. United Tractors Tbk mendukung pertumbuhan keberlanjutan Indonesia melalui tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang berkelanjutan & bertanggung jawab.

2.2 Produk dan Jasa

Unit usaha Mesin Konstruksi yang mengusung nama PT. United Tractors Tbk menjalankan peran sebagai distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. Sebagai distributor tunggal produk Komatsu, UD *Trucks*, Scania, Bomag, dan Tadano, PT. United Tractors Tbk menyediakan produk alat berat, truck, crane dan bus untuk digunakan di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta untuk material handling dan transportasi. Adapun lini yang dijual PT. United Tractors Tbk dengan masing – masing anak perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Unit Komatsu

Komatsu merupakan perusahaan multinasional Jepang yang didirikan pada tahun 1921. Komatsu, nama perusahaan yang diambil dari nama kota Komatsu, Ishikawa di Jepang ini memproduksi berbagai alat berat yang digunakan pada sektor industri, seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, perkebunan dan mesin industri lainnya. Pada tahun 1973, Komatsu menjadikan PT. United Tractors Tbk sebagai distributor tunggal di Indonesia. Dengan pengalaman 100 tahun, Komatsu tidak hanya dikenal sebagai perusahaan alat berat terbesar di dunia namun juga memiliki komitmen “*Forward Together to Sustainable Growth*” dengan mengedepankan visi misi penciptaan nilai melalui inovasi dan terus menciptakan produk yang unggul di segala aspek.



Gambar 2. 1 Unit Produk Komatsu

2) *UD Trucks*

UD Trucks merupakan produsen truk terkemuka di Jepang yang menjual berbagai jenis truk sesuai dengan kebutuhan Anda. Didirikan pada tahun 1935, *UD Trucks* menjadikan pelanggan sebagai motivator utama untuk senantiasa menciptakan sistem transportasi yang efektif, membantu pertumbuhan bisnis menjadi lebih menguntungkan, dan berkembang lebih pesat lagi. Mengusung slogan *Going the Extra Miles*, *UD Trucks* berkomitmen untuk mendukung bisnis transportasi pelanggan dan terus menyediakan produk-produk berkualitas, dengan empat prinsip utama yaitu “*Gemba Spirit*” yang berarti perbaikan yang berkelanjutan, *Excel on the Essentials*, *Smart and Modern* dan *Ultimate Dependability*. Pada tahun 1984, *UD Trucks* menjadikan PT. United Tractors Tbk sebagai distributor produk *UD Trucks* di Indonesia.



Gambar 2. 2 Unit Produk *UD Trucks*

3) Scania

Scania merupakan salah satu produsen bus dan truk kapasitas besar terkemuka di dunia yang telah menjual lebih dari 1,4 juta truk dan bus. Scania menawarkan berbagai kebutuhan transportasi mulai dari truk, truk kargo, dan bus. Selain itu, Scania juga memproduksi mesin industri dan kelautan yang dikenal dengan nama Scania Marine Engines. Untuk mesin industri dan kelautan, Korindo *Energy* sebagai perusahaan yang fokus pada mesin industri dan kelautan yang berlokasi di Singapura, ditunjuk sebagai sub-distributor dan telah menjadi authorized dealer dari Scania Marine Engines sejak tahun 2021 di Indonesia. Scania berdiri pada tahun 1891 di Swedia memiliki visi “*Driving the Shift towards a Sustainable Transport System*” untuk menciptakan mobilitas lebih baik dalam mendukung bisnis, masyarakat, dan lingkungan. Scania mengusung tiga prinsip utama, yaitu *Energy Efficiency*, *Alternative Fuels & Electrification*, dan *Smart & Safe Transport*. Dengan pengalaman lebih dari 125 tahun, Scania terus berkomitmen untuk mewujudkan sistem transportasi berkelanjutan dalam memberikan solusi dari masalah polusi dan perubahan iklim. Pada tahun 2004, PTPT. United Tractors Tbk ditunjuk menjadi distributor tunggal Scania di Indonesia.



Gambar 2. 3 Unit Produk Scania

4) Tadano

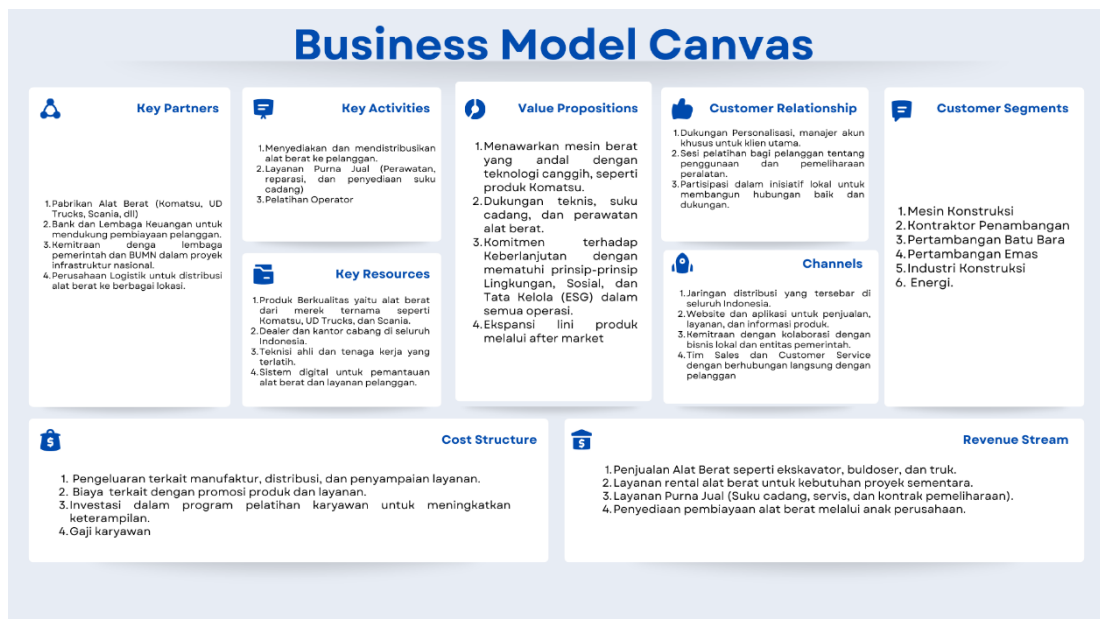
Tadano merupakan produsen crane hidrolik yang digunakan untuk berbagai sektor industri, seperti konstruksi, pertambangan serta oil and gas. Didirikan pada tahun 1948 di Jepang, Tadano menjadi produsen crane hidrolik nomor satu di dunia. PTPT. United Tractors Tbk secara resmi menjadi distributor tunggal produk Tadano untuk pasar Indonesia sejak tahun 1973. Tadano mempunyai tiga konsep utama sebagai komitmen terhadap pelanggan, “*Safety, Quality, Efficiency*” di mana produk Tadano selalu diutamakan untuk bekerja secara aman, handal, dan efisien.



Gambar 2. 4 Unit Produk Tadano

2. 3 *Business Model*

PT. United Tractors Tbk merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam rancang bangun industri atau yang dikenal sebagai *engineering, procurement, dan construction (EPC)*, di mana pada perusahaan ini mengedepankan tingkat pelayanan kepada *customer*. *Business Model* PT. United Tractors Tbk dapat dilihat pada gambar 2.5.



Gambar 2. 5 Business Model PT. United Tractors Tbk

2.4 Layout

Dibangun di atas lahan seluas 2,5 hektare (Ha) dengan luas bangunan 5,8 hektare (Ha), desain Gedung PT. United Tractors Tbk *Head Office* menyerupai ekskavator. Tidak hanya desainnya yang inovatif, sebagai bentuk kepedulian PT. United Tractors Tbk terhadap lingkungan, gedung PT. United Tractors Tbk dibangun dengan standar konsep *green building*. Gedung ini menggunakan sistem pendingin *Variable Refrigerant Flow (VRF)* yang hemat energi dan ramah lingkungan.

Gedung ini juga dilengkapi dengan kolam penampungan air hujan berkapasitas 1.300 meter kubik (m³) untuk menampung air hujan yang dapat didaur ulang dan dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di area PPI Cakung. Penulis sendiri berada di gedung *Head Office* lantai 6 ketika melakukan Magang di PT. United Tractors Tbk, tepatnya pada divisi *People Management* ataupun berada pada gedung *ITC* sebagai *basecamp* anak magang. Namun, karena kerahasiaan dokumen, perusahaan tidak memperizinkan untuk mempublikasi atau memberikan *layout* tersebut.

2.5 Pemasaran Produk

PT. United Tractors Tbk memasarkan produknya melalui berbagai aluran, diantaranya *personal selling* dengan melakukan pendekatan langsung kepada pelanggan melalui *After Sales Consultant (ASC)*, sehingga memungkinkan interaksi dua arah antara penjualan dan pembeli. Perusahaan juga memanfaatkan web resmi dan *social media* perusahaan sebagai media promosi yang memberikan informasi lengkap tentang produk, layanan, maupun berita terbaru perusahaan.

Selain itu, terdapat Aplikasi *UT Connect* untuk memperkuat komunikasi antara pelanggan dengan perusahaan. Lewat aplikasi ini, pelanggan dapat terhubung langsung dengan pihak PT. United Tractors Tbk untuk memesan *spare parts*, perawatan, serta transaksi pembelian suku cadang alat berat. Di samping itu, pelanggan dapat menerima berbagai informasi detail dari unit yang mereka miliki, melalui fitur *Equipment Monitoring* untuk memantau kinerja alat berat dan *Maintenance Management* untuk pengambilan data, integrasi, visualisasi, dan analitik. Aplikasi ini dilengkapi dengan *Komtrax Monthly Report* untuk mengetahui ringkasan performa unit selama satu bulan. Kemudian fitur *My Ticket* untuk melakukan reservasi mekanik atau pengajuan layanan PT. United Tractors Tbk lainnya—sekaligus memberikan tanggapan atas layanan tersebut.

Untuk mempermudah pelanggan mendapatkan informasi promo, *UT Connect* memiliki fitur *Promotion Program* dengan pilihan penawaran harga terbaik. Tak hanya itu, perusahaan memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan adanya fitur chatbot, yang menjadi solusi cepat ketika pelanggan ingin mengajukan pertanyaan atau mengalami kendala saat mengakses *UT Connect*. Dengan demikian, proses *monitoring* serta pembelian suku cadang akan terintegrasi dalam satu aplikasi yang terpercaya dan dapat diandalkan. Berbagai fitur yang ditawarkan dalam aplikasi ini juga diharapkan dapat menjadi solusi dari keresahan pelanggan, sekaligus menjadi cerminan komitmen perusahaan untuk terus menggunakan teknologi terdepan melalui produk dan layanannya. *UT Connect* dapat diakses melalui ponsel dengan mengunduh aplikasi di *Play Store*

Gambar 2. 6 Bagan Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk

Berikut adalah penjelasan mengenai unit dan divisi di PT. United Tractors Tbk Tbk:

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Mengawasi kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan.

- Presiden Komisaris: Memimpin Dewan Komisaris dan memastikan fungsi pengawasan berjalan efektif.
- Komisaris: Anggota yang memberikan nasihat dan melakukan pengawasan pada kebijakan dan operasional perusahaan
- Komisaris Independen: Menjaga independensi dalam pengawasan, bertindak untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan menjaga tata kelola yang baik.

2. Direksi (*Board of Directors*)

Mengelola operasional sehari-hari perusahaan serta memastikan pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

- Frans Kesuma (*President Director*)
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan, termasuk mengarahkan strategi, kebijakan, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- Vibhaet Surya (*Director of Finance, Accounting, Procurement & Investment*)
Mengelola fungsi keuangan, akuntansi, pengadaan, serta investasi untuk memastikan kelangsungan keuangan dan efisiensi dalam alokasi sumber daya.
- Iwan Hadianoro (*Director of Business Development & Fuel Management*)
Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan inovasi, serta mengawasi manajemen bahan bakar yang penting untuk kegiatan operasional.

- Eeline Sanwoso (*Director of Corporate Risk Management & Sustainability*)

Mengawasi manajemen risiko, tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*), serta keberlanjutan perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

- Lourdy Iwans Elias (*Director of Corporate Strategy & Technology*)
Mengelola strategi korporat, teknologi informasi, dan pemasaran. Membangun inovasi teknologi untuk peningkatan efisiensi operasional.

- Widjaja Kartika (*Director of Sales Operation*)
Bertanggung jawab atas operasi penjualan dan memastikan bahwa target penjualan tercapai serta pengelolaan pelanggan berjalan baik.

- Ikot Supriyadi (*Director of Product Support*)
Memastikan layanan dukungan produk dan purna jual berjalan dengan baik, termasuk perawatan dan perbaikan alat berat yang dijual.

3. Komite & Fungsi Khusus (*Committee & Special Functions*)

- Komite GCG (*Good Corporate Governance Committee*)
Memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjaga transparansi, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

- Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)
Bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi antara manajemen dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

- Grup Operasional Audit (*Operational Audit Group*)
Mengawasi dan melakukan audit terhadap operasional perusahaan untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan pada standar dan prosedur.

- Grup Pengadaan & Investasi (*Procurement & Investment Group*)
Bertanggung jawab atas pengelolaan pengadaan barang dan jasa, serta keputusan investasi strategis perusahaan.

4. Fungsi Korporat (*Corporate Function*)

- Divisi *Corporate Finance & Accounting*

Mengelola keuangan dan akuntansi perusahaan untuk memastikan laporan keuangan akurat dan pengelolaan dana yang efisien.

- *Corporate Legal Function*

Menyediakan layanan hukum internal dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum yang berlaku.

- *Corporate Research & Business Development*

Bertugas melakukan penelitian untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru serta strategi pengembangan usaha.

- *Divisi Corporate Human Capital & Corporate University*

Mengelola sumber daya manusia dan pengembangan keterampilan karyawan melalui Corporate University.

- *Divisi Corporate Governance & Sustainability*

Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan program keberlanjutan lingkungan serta sosial perusahaan.

- *Divisi Corporate Strategy & IT Technology*

Bertanggung jawab atas strategi perusahaan yang berkaitan dengan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja.

5. Divisi Operasional (*Operational Division*)

- *Divisi Marketing*

Mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk perusahaan di pasar.

- *Divisi Truck, Bus & Crane Marketing Operation*

Mengelola pemasaran alat berat khusus seperti truk, bus, dan crane.

- *Divisi Truck, Bus & Crane Sales Operation*

Menangani penjualan alat berat seperti truk, bus, dan crane.

- *Divisi Sales Operation*

Bertanggung jawab untuk mencapai target penjualan secara keseluruhan dan mengawasi kinerja tim penjualan.

6. Operasional Cabang & Suku Cadang (*Branch Operations & Parts Division*)

- *Divisi Parts*

Mengelola suku cadang untuk alat berat dan memastikan ketersediaannya sesuai kebutuhan operasional pelanggan.

- *Divisi Service*

Memberikan layanan purna jual seperti perawatan dan perbaikan alat berat untuk mendukung kelangsungan bisnis pelanggan.

7. Yayasan & Koperasi UT (*Foundation & Cooperation*)

- Yayasan Karya Bakti UT

Fokus pada kegiatan sosial perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

- Koperasi Karyawan Karya

Mengelola koperasi untuk mendukung kebutuhan finansial dan kesejahteraan karyawan.

- Yayasan Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia

Memberikan sertifikasi profesi untuk operator alat berat di Indonesia sebagai bagian dari peningkatan standar keterampilan.

8. Gugus Tugas Khusus (*Special Task Force*)

- Gugus Tugas *Differentiation & Digitalization*

Mengelola dan mempercepat inisiatif digitalisasi dan diferensiasi produk serta layanan perusahaan.

2.5 Dimensi Kontekstual dan Struktural

Dimensi kontekstual dan struktural organisasi di PT. United Tractors Tbk menjadi landasan krusial yang membentuk pola operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Dimensi Kontekstual adalah karakteristik organisasi secara menyeluruh yang ditentukan oleh besar kecilnya organisasi, lingkungan organisasi, budaya organisasi, dan lain-lain. Dimensi kontekstual inilah yang menjadi faktor penentu keberadaan organisasi secara menyeluruh dan juga berpengaruh terhadap dimensi struktural organisasi [3]. Ukuran organisasi PT. United Tractors Tbk tergolong besar dengan jumlah pekerja sekitar 32.000 orang. Lingkungan yang dihadapi ialah kompleks dengan dinamika yang cukup tinggi dengan perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan global ketat, kondisi ini menghasilkan tingkat

ketidakpastian yang signifikan dan menekankan perlunya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menjalankan operasi. Pada teknologi organisasi menurut teori *Woodward* dan *Perrow*, PT. United Tractors Tbk masuk dalam *process production* yang menekankan pada proses berkelanjutan dengan koordinasi dan integrasi tinggi, contohnya pembangunan fasilitas industri skala besar yang melibatkan proses yang cukup kompleks dan berkelanjutan. Teknologi ini cenderung menjurus pada jenis *nonroutine* yang menekankan pada variabilitas tugas yang tinggi dan masalah yang sulit dianalisis sehingga memerlukan fleksibilitas dan kemampuan mengatasi masalah yang sesuai dengan proyek – proyek PT. United Tractors Tbk yang memiliki variabilitas tinggi dan seringkali menghadapi masalah yang sulit dianalisis atau dipecahkan.

PT. United Tractors Tbk memiliki budaya perusahaan yang disebut ‘SOLUTION’ yaitu:

- *Serve*: memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.
- *Organized*: mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara: sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati.
- *Leading*: selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.
- *Uniqueness*: selalu memberikan solusi terbaik yang khas tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.
- *Totality*: secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.
- *Innovative*: selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

- *Open-mind*: selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.
- *Networking*: selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Dimensi struktural adalah karakter yang bersumber pada sisi internal organisasi. Contoh dimensi struktural adalah hirarki otoritas, standarisasi pekerjaan, kompleksitas organisasi, dan lain-lain [3]. Kompleksitas struktural PT. United Tractors Tbk tinggi tercermin dalam beragam divisi dan spesialisasi yang ada dalam menangani proyek yang beragam dan tersebar secara geografis. Formalisasi pada PT. United Tractors Tbk berada pada tingkat sedang hingga tinggi, dengan keberadaan peraturan dan prosedur yang terstandarisasi, tetapi memungkinkan fleksibilitas sehingga tidak terlalu mengikat karyawan. Pengambilan keputusan cenderung sentralisasi, di mana seluruh pengambilan keputusan dipusatkan kepada pihak tertinggi untuk memastikan operasional yang teratur dan terkoordinasi.

2.5 Sistem Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor penting untuk mengatur dan menjaga jalannya operasional PT. United Tractors Tbk Tbk. Sebagai aset berharga dalam perkembangan perusahaan, PT. United Tractors Tbk secara konsisten melakukan pengembangan karyawan yang berkesinambungan melalui sebuah sistem pengembangan manajemen pengetahuan. Pengembangan sistem manajemen pengetahuan di PT. United Tractors Tbk mendesain agar dapat mengelola, menampung, dan menyebarluaskan pengetahuan secara efisien dalam organisasi. Bagi PT. United Tractors Tbk setiap karyawan memiliki potensi yang unik. Dengan menerapkan *human capital management* (HCM) yang baik, perusahaan dapat memaksimalkan potensi tersebut untuk mencapai tujuan bisnis. Oleh karena itu, kami selalu berupaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi untuk mengoptimalkan penerapan HCM di Perusahaan.

Jumlah tenaga kerja pada PT. United Tractors Tbk lebih dari 30.000 orang, yang diberi kompensasi kompetitif termasuk gaji, bonus, dan insentif berbasis kinerja. Manfaat tambahan seperti asuransi kesehatan, tunjangan hari tua juga disediakan.

Hal tersebut tercermin dengan penghargaan *Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024* yang PT. United Tractors Tbk raih melalui tiga kategori diantaranya *The Most Public Contribution Initiative*, *The Best HR Support on Business Transformation*, dan *The Best Employee Value & Performance*. Selain itu, *Reward Performance & Industrial Relation Department Head*. Melalui penghargaan ini, UT akan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, berinovasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, penghargaan ini juga menjadi bukti nyata bahwa UT senantiasa adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika bisnis. Hal ini sejalan dengan komitmen UT dalam mewujudkan perusahaan yang konsisten dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengaturan jam kerja pada PT. United Tractors Tbk dari hari Senin hingga Jum'at. Pengaturan jam kerja PT. United Tractors Tbk disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Pengaturan Jam Kerja Karyawan

Jam Pekerja PT. United Tractors Tbk		
Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin - Kamis	07.30 – 16.30	12.00 – 13,00
Jumat	07.30 – 17.00	11.30 – 13.00

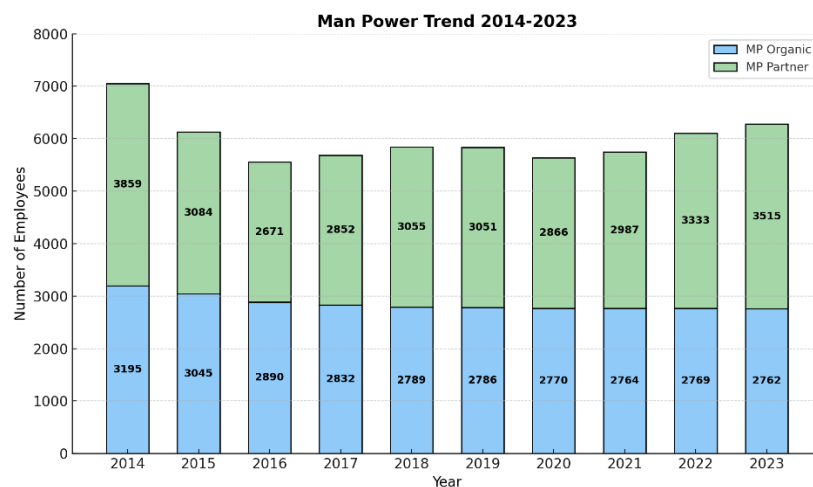
BAB III

DESKRIPSI AKTIVITAS DAN PROYEK MAGANG

3.1 Deskripsi Persoalan Sesuai dengan Topik Proyek Magang

3.1.1 Latar Belakang

PT. United Tractors Tbk sebagai sebuah bisnis, perlu memastikan keberlanjutannya melalui beberapa strategi, termasuk daya saing biaya operasional. Salah satu aspek yang akan berdampak pada struktur biaya perusahaan merupakan tenaga kerja, terdapat kategori utama tenaga kerja yaitu karyawan organik (staff tetap) dan mitra (tenaga kerja *outsourcing*). PT. United Tractors telah mengintegrasikan *outsourcing* sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan sumber daya, dan fokus pada fungsi bisnis inti sejak tahun 2014. Perbandingan jumlah *man power* tenaga kerja *partner* dan tetap dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Man Power 2014 - 2023

Penggunaan *man power partner* sebagai bagian dari proses operasional organisasi PT. United Tractors Tbk membawa beberapa keuntungan, seperti:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses operasional karena organisasi berfokus pada core business yang berdampak langsung pada target utama bisnis.

2. Menjaga fleksibilitas organisasi terkait situasi dan kondisi bisnis yang tidak menentu.
3. Mendapatkan manfaat yang optimal terkait keahlian khusus dan teknologi dari penyedia jasa outsourcing/partner yang tidak dimiliki oleh organisasi.

Namun di sisi lain, terdapat risiko dalam penggunaan *outsource* yang perlu dikelola dan dikurangi. Oleh karena itu, diperlukan adanya panduan terstruktur untuk membantu organisasi mengelola risiko secara efektif.

3.1.2 Tujuan *Project*

Project utama yang diberikan, yaitu mengumpulkan data terkait *Partner 2.0* yang nantinya akan disusun menjadi sebuah *Guide Book*. Dengan tujuan memberikan panduan bagi implementasi mitra dan untuk mengelola risiko penggunaan mitra, *project* ini diharapkan dapat:

1. Memberikan panduan dalam proses implementasi tenaga kerja *outsource* sesuai peraturan perundang - undangan.
2. Mengurangi dan mengelola risiko penggunaan tenaga kerja *outsource* dengan menerapkan kontrol dan pengendalian yang efektif.
3. Mendukung strategi pemenuhan tenaga kerja yang efisien untuk mencapai target biaya perusahaan.

3.1.3 Definisi *Partner 2.0*

Partner 2.0 adalah karyawan dengan status *outsourcing* yang bekerja di area kerja PT. United Tractors Tbk Tbk, Tbk. *Outsourcing* adalah tindakan mengalihkan beberapa aktivitas perusahaan dan hak pengambilan keputusannya kepada pihak lain (*outside provider*) dimana tindakan ini terikat dalam suatu kontrak kerja sama yang secara implisit juga tersirat dalam ketentuan Pasal 64 UU Ketenagakerjaan jo PP 35/21 bahwa “Pemberi kerja dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan penyedia jasa pekerja/buruh melalui perjanjian pemborongan pekerjaan atau penyediaan jasa pekerja/buruh yang dibuat secara tertulis”.

Outsourcing di Indonesia dikenal dalam dua jenis, yaitu Penyedia Jasa Tenaga Kerja (*Labor Supply*) dan Pemborongan Pekerjaan (*Job Supply*).

1. Penyedia Jasa Tenaga Kerja (*Labor Supply*)

Kegiatan penunjang untuk menyediakan tenaga kerja pada posisi tertentu. *Output* yang diberikan oleh Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja adalah jasa, bukan barang. Dalam *labour supply*, perusahaan *outsourcing* hanya menyediakan tenaga kerja (karyawan) kepada perusahaan klien. Karyawan yang disediakan tersebut bekerja untuk klien, tetapi secara administratif masih menjadi tanggung jawab perusahaan *outsourcing* pada Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja harus memenuhi kriteria berikut:

- Berbadan hukum PT
- Memiliki Tanda Daftar Perusahaan
- Memiliki Izin Usaha
- Memiliki bukti wajib lapor ketenagakerjaan
- Memiliki Izin Operasional
- Mempunyai kantor dan alamat tetap
- Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak Khusus) atas nama perusahaan.

2. Pemborongan Pekerjaan (*Job Supply*)

Pemborongan Pekerjaan (*Job Supply*) adalah suatu kegiatan penunjang yang memberikan *output* berupa barang. Dalam *job supply*, perusahaan *outsourcing* tidak hanya menyediakan tenaga kerja, tetapi juga menyelesaikan seluruh pekerjaan atau proyek yang diberikan oleh klien. Perusahaan *outsourcing* bertanggung jawab atas hasil akhir dan penyelesaian tugas. Persyaratan Perusahaan *Job Supply* ialah:

- Berbentuk badan hukum
- Memiliki tanda daftar Perusahaan
- Memiliki izin usaha
- Memiliki bukti wajib lapor ketenagakerjaan.

3.1.3 Manfaat Proyek

Project ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Membantu pengguna memahami dan mematuhi pedoman hukum serta standar internal terkait penggunaan tenaga kerja *outsource*.
- Meminimalkan risiko yang terkait dengan tenaga kerja *outsource*, termasuk kualitas kerja, kepatuhan hukum, dan efisiensi biaya.
- Meningkatkan konsistensi dan efisiensi dalam pengelolaan tenaga kerja *outsource* di seluruh area operasional PT. United Tractors Tbk.

3.2 Proses Pelaksanaan Magang

Posisi : *People Management Intern – OPCC*

Deskripsi: Berkontribusi langsung dalam program-program pengembangan sumber daya manusia, budaya perusahaan serta *people management*.

Terdapat *project* yang diberikan, yaitu “**Partner Management 2.0**” sebagai berikut:

Project ini dilaksanakan untuk memberikan panduan yang komprehensif bagaimana cara mengimplementasikan *outsourcing* secara efektif, serta mengelola resiko penggunaan *outsourcing* pada operasi bisnis dalam suatu *guide book*.

Tugas dan tanggung jawab selama menjalankan *project* tersebut, diantaranya:

1. Mengumpulkan data teoritis dari jurnal maupun buku terkait *outsourcing* untuk menjadi dasar ilmiah yang kuat.
2. Menyusun *Framework Outsourcing* untuk memberikan langkah yang terstruktur dan seragam untuk mengelola *outsourcing*.
3. Menentukan kriteria posisi yang tidak bisa di-*outsource*.
4. Mengklasifikasikan posisi *Partner*.
5. Menentukan *stage outsourcing* untuk menyesuaikan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.
6. Menginput *requirements* berdasarkan standar produktivitas.
7. Membuat *Guide Book Partner Management 2.0*.

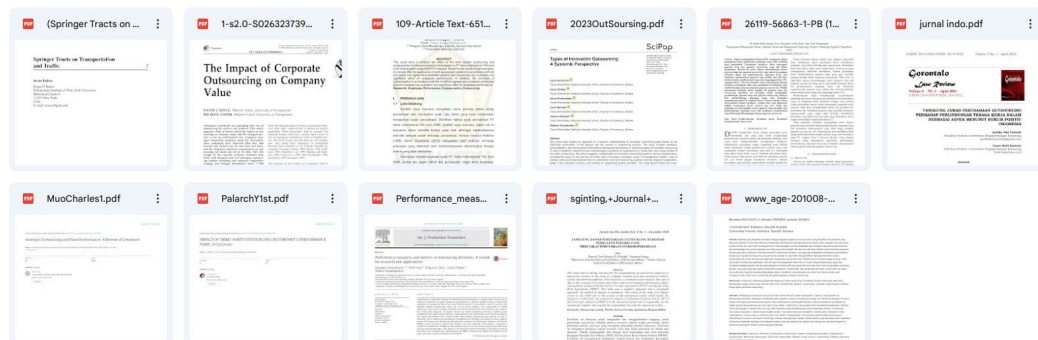
8. *Meeting Weekly* yaitu setiap hari Kamis untuk membahas progress *project*.

3.2.1 Mengumpulkan Data Teoritis

Mengumpulkan data teoritis merupakan langkah awal dalam *project* ini untuk memberikan landas dan ferensi ilmiah dengan fokus terkait praktik *outsourcing* yang relevan dengan kebutuhan PT. United Tractors Tbk. Proses ini dilakukan dengan mencari sumber dari berbagai jurnal maupun buku yang membahas topik *outsourcing*, sehingga memastikan bahwa panduan yang disusun pada *guide book* memiliki landasan teori yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa buku dan jurnal yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2.



Gambar 3. 2 Buku Ilmiah Outsourcing



Gambar 3. 3 Jurnal Outsourcing

Proses pengumpulan data diawali dengan melakukan riset literatur, yaitu membaca dan menganalisis dokumen yang relevan dengan fokus pada aspek – aspek manajemen *outsourcing*. Langkah selanjutnya ialah meringkas data yang relevan, data – data yang ada pada jurnal maupun buku diringkas untuk

memudahkan pengintegrasian ke dalam penyusunan *guide book*, mencakup poin – poin penting yang memang dibutuhkan. Setelah meringkas data, langkah berikutnya ialah mengevaluasi kesesuaian data untuk memastikan informasi yang ada sejalan dengan konteks dan kebutuhan PT. United Tractors Tbk. Langkah terakhir adalah mendokumentasikan temuan secara sistematis, penulis mendokumentasikan temuan pada *Google Docs* yang dapat diakses melalui *Google Drive*, maupun *power point* ketika diperlukan adanya presentasi kepada *Departement Head* maupun mentor. Dokumentasi ini menjadi referensi utama dalam memastikan langkah dalam penyusunan *guide book* berbasis pada data terpercaya.

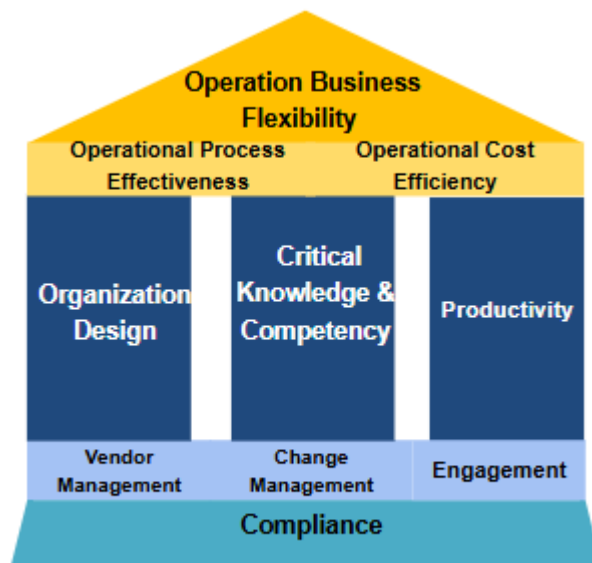
Proses pengumpulan data teoritis bagi penulis sendiri merupakan proses yang cukup menantang, sebab dari banyaknya jurnal maupun buku yang dikaji, hanya beberapa yang benar – benar relevan dan dapat digunakan untuk kebutuhan penyusunan *guide book partner management 2.0*. Maka dari itu, pemilihan referensi dilakukan secara selektif guna memastikan kualitas data yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan panduan ini.

3.2.2 Menyusun *Framework Outsourcing*

Framework diterjemahkan sebagai ‘kerangka kerja’. Secara garis besar *framework* adalah menyediakan kerangka kerja untuk membangun suatu sistem sehingga pembangun sistem tidak harus merancang sistem dari awal [4]. Penyusunan *framework partner management 2.0* dirancang berdasarkan pada data teoritis yang sebelumnya dikumpulkan. *Framework* ini disusun karena pengelolaan *outsourcing* yang efektif dan efisien perlu panduan yang jelas dan juga terstruktur. *Framework partner management 2.0* akan menjadi landasan dalam mengelola hubungan antara Perusahaan dengan vendor *outsourcing*, tanpa *framework* akan muncul resiko ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan maupun sulitnya pemantauan kinerja.

Framework yang dibuat berbentuk rumah sebab selain dari rekomendasi *Department Head*, *House Framework* menggambarkan struktur manajemen *outsourcing* yang kokoh dan setiap elemen saling mendukung serta berperan

penting dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dalam penyusunannya, *framework* yang telah disusun melalui serangkaian revisi dan masukan dari *department head*, revisi melibatkan penyesuaian elemen *framework* untuk lebih menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik PT. United Tractors Tbk, serta lebih relevan dengan tujuan operasinal Perusahaan. *Framework final* dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3. 4 Framework Partner Management 2.0

Penjelasan masing – masing elemen *Framework Partner Managemen 2.0* sebagai berikut:

- **Basic Foundation (Fondasi Dasar)**
 - *Compliance*: Mematuhi seluruh peraturan hukum dan ketentuan kontrak yang berlaku untuk menjaga reputasi perusahaan dan mengurangi risiko hukum.
- **Enabler (Pendorong)**
 - *Vendor Management*: Membangun dan memelihara hubungan jangka panjang yang kuat dengan vendor yang memiliki rekam jejak andal dan kompeten.
 - *Change Management*: Mengelola perubahan dalam proses *outsourcing* secara mulus melalui perencanaan yang matang,

komunikasi yang efektif, dan pelatihan yang relevan bagi semua pihak terkait.

- *Engagement*: Memastikan semua pihak, termasuk tim internal, vendor, dan pemangku kepentingan, terlibat aktif dan memiliki tujuan yang selaras untuk mendukung keberhasilan *outsourcing*.

- **Key Drivers (Pendorong Utama)**

- *Organization Design*: Menyesuaikan struktur perusahaan dengan aktivitas *outsourcing* untuk memastikan pembagian peran yang jelas dan menciptakan kolaborasi yang efektif antara tim internal dan eksternal..
- *Critical Knowledge & Competency*: Mempertahankan kemampuan inti di dalam perusahaan dan melatih karyawan agar dapat mengelola dan mengawasi proses *outsourcing* secara profesional.
- *Productivity*: Meningkatkan hasil dari *outsourcing* dengan menetapkan tujuan yang terukur, memantau kinerja secara berkala, dan mendorong inovasi untuk menciptakan nilai tambah.

- **Goal Alignment (Penyelarasan Sasaran)**

- *Operational Process Effectiveness*: Memastikan tugas-tugas yang di-*outsourcing* berjalan lancar dan memberikan hasil yang optimal dengan meningkatkan komunikasi dan proses kerja.
- *Operational Cost Efficiency*: Mengoptimalkan pengeluaran dengan menyeimbangkan kualitas tinggi dan penghematan biaya, sehingga menjaga keberlanjutan keuangan perusahaan melalui pengurangan pemborosan dan penggunaan sumber daya secara optimal.

- **Strategic Objective (Tujuan Strategis)**

- *Operation Business Flexibility: Kemampuan suatu organisasi untuk mengadaptasi operasi outsourcing terhadap perubahan kebutuhan bisnis, tuntutan pasar, dan ekspektasi klien.*

3.2.3 Menentukan Kriteria Posisi yang Tidak Bisa *Outsource*

Salah satu hal penting dari *Partner Management 2.0* adalah menetapkan kriteria posisi yang tidak bisa dialihdayakan (*outsourcing*), atau harus tetap dikelola internal oleh PT. United Tractors Tbk.

Berdasarkan pasal 65 ayat 22 UKK 2003, kriteria pekerjaan yang dapat di-*outsourcing* adalah sebagai berikut:

- Dilakukan secara terpisah dari kegiatan utama
- Dilakukan dengan perintah langsung atau tidak langsung dari pemberi pekerjaan
- Merupakan kegiatan penunjang perusahaan secara keseluruhan
- Tidak menghambat proses produksi secara langsung

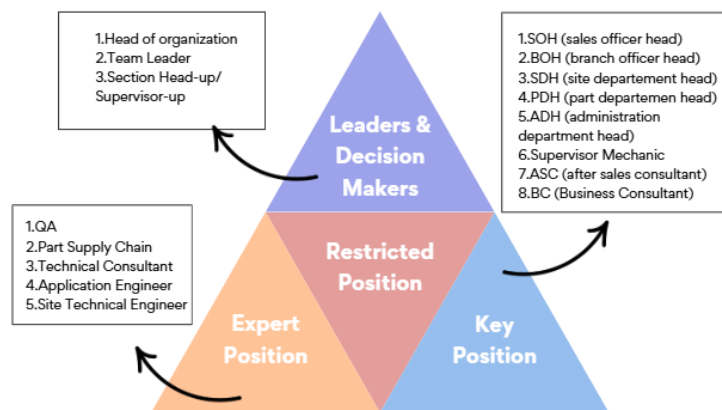
Ataupun pada pasal 17 no 19 tahun 2012, posisi pekerjaan yang dapat di-*outsourcing* adalah sebagai berikut:

- Usaha pelayanan kebersihan (*cleaning service*)
- Usaha penyediaan makanan bagi pekerja/buruh (*catering*)
- Usaha tenaga pengaman (*security/satuan pengamanan*)
- Usaha jasa penunjang di pertambangan dan perminyakan
- Usaha penyediaan angkutan bagi pekerja/buruh.

Namun, semenjak Omnibuslaw UU No. 11/ 2020 jo PP 35/2021 *Outsourcing* tidak lagi terbatas pada pekerjaan penunjang, jenis pekerjaan yang dapat dialihdayakan bergantung pada kebutuhan sektor. Berdasarkan diskusi internal dan referensi dari beberapa artikel, PT. United Tractors Tbk memutuskan beberapa kriteria posisi yang tidak dapat di-*outsourcing*, antara lain:

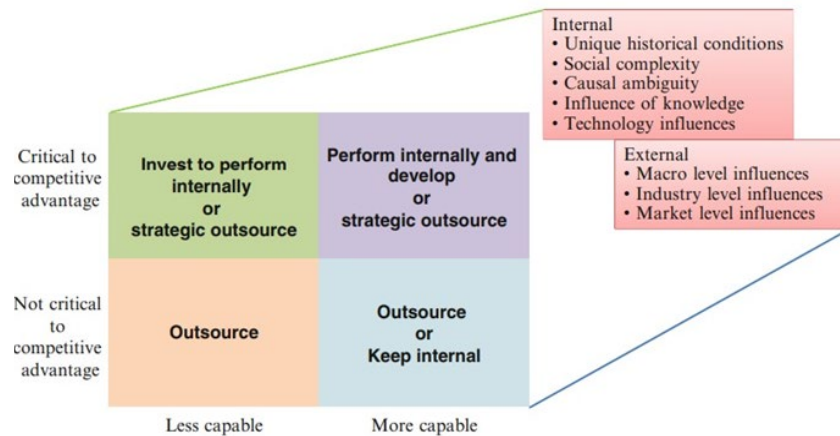
- **Kepemimpinan & Pengambil Keputusan:** Mengarahkan strategi dan budaya perusahaan. *Outsourcing* dapat melemahkan kohesi tim dan keselarasan strategi.
- **Penghasil Pendapatan:** Memiliki dampak langsung terhadap pendapatan dan pengalaman pelanggan. *Outsourcing* dapat menyebabkan inkonsistensi.
- **Fungsi Keahlian:** Memerlukan keahlian mendalam yang spesifik untuk perusahaan. *Outsourcing* berisiko terhadap kualitas dan keselarasan.
- **Keterampilan & Standar Kritis:** Peran yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan internal, memastikan keselamatan dan efisiensi.
- **Peran yang Berkaitan dengan Kerahasiaan Data:** Menangani informasi sensitif. *Outsourcing* berisiko terhadap keamanan data.

Pengelompokkan posisi PT. United Tractors Tbk yang tidak dapat di-*outsource* dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut.



Gambar 3. 5 Restricted Position to be Fulfilled by Partner

Selain itu, didapatkan juga *framework* untuk menentukan keputusan dalam melakukan *outsourcing*, kapan harus dialihdayakan atau tidak untuk dialihdayakan, dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3. 6 Framework Keputusan Outsourcing

Dari *Framework* diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa Perusahaan dapat melakukan *outsourcing* ketika:

- [Kemampuan]
 1. Kemampuan umum di seluruh industri atau
 2. kemampuan khusus yang meningkatkan nilai
- [Dampak terhadap Bisnis]
 1. Kurang penting bagi keunggulan kompetitif bisnis
 2. Menciptakan nilai yang berdampak signifikan terhadap bisnis

Dan, tidak untuk dialihdayakan ketika aspek tersebut unik dan berdampak langsung pada keunggulan kompetitif (inti dari inti).

3.2.4 Klasifikasi *Partner*

Guidebook Partner Management 2.0 juga memuat klasifikasi *partner* berdasarkan peran dan kontribusi posisi pekerjaan terhadap operasional PT. United Tractors Tbk, hal ini dilakukan untuk mempermudah manajemen sumber daya manusia dalam hal penempatan kerja, pelatihan, dan pengembangan keterampilan sesuai kebutuhan posisi, serta memastikan efisiensi operasional melalui pemetaan tanggung jawab yang jelas. Pengklasifikasian *partner* didasarkan dengan *cluster family*, *genus*, dan *species*. *Family* merupakan

klasifikasi tingkat tertinggi yang mencakup kelompok pekerjaan yang memiliki fungsi utama yang sama, tetapi dengan variasi besar. Dalam hal ini, *family partner* di PT. United Tractors Tbk dibagi menjadi 5 kategori, diantaranya :

1. *Low Value Job* : Pekerjaan yang melibatkan keterampilan dasar, tugas rutin, dan kompleksitas minimal, sering kali berfokus pada pekerjaan manual atau operasional.
2. *Administration Staff* : Peran administratif dengan tanggung jawab dasar, seperti mendukung operasional harian, menangani dokumen, atau *entry data*.
3. *Analyst* : Posisi tingkat pemula yang berfokus pada tugas analitis, pemecahan masalah, dan membantu proses pengambilan keputusan berbasis data dalam organisasi.
4. *Technical Low Value Job* : Peran teknis atau mekanik yang membutuhkan keterampilan dasar, biasanya dengan upah minimum atau pada tahap awal karir profesional, seperti pekerjaan pemeliharaan atau dukungan teknis.
5. *Tech Expert* : Peran teknis yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus, seperti di bidang TI, teknik, atau audit, dirancang untuk profesional awal karir dengan keahlian tertentu di bidang mereka.

Genus ialah klasifikasi yang lebih spesifik dibawah *family*, *genus* membagi *family* menjadi subkelompok berdasarkan peran atau fungsi utama, pengklasifikasian *genus* di PT. United Tractors Tbk sebagai berikut:

1. *Facility Maintenance and Care*: Mengelola dan merawat fasilitas perusahaan agar tetap berfungsi dengan baik.
2. *Corporate Security*: Menjaga keamanan fisik dan informasi di lingkungan perusahaan.
3. *Personal Transport*: Mengatur transportasi individu untuk kebutuhan operasional perusahaan.

4. *Customer Interaction*: Berinteraksi dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan dan membangun hubungan baik.
5. *Finance & Cash Handling*: Mengelola keuangan, termasuk pengelolaan uang tunai dan transaksi perusahaan.
6. *IT Support*: Memberikan dukungan teknis terkait sistem dan infrastruktur teknologi informasi.
7. *Administrative*: Menangani tugas administratif untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari.
8. *Technical Auditors*: Melakukan audit teknis untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasional dan kualitas.
9. *Inventory Management*: Mengelola stok barang agar sesuai kebutuhan operasional dan efisien.
10. *Production Planning*: Merencanakan proses produksi untuk memastikan kelancaran dan efisiensi operasional.
11. *Equipment Operations*: Mengoperasikan peralatan untuk mendukung kegiatan produksi atau proyek.
12. *Maintenance and Repair*: Memelihara dan memperbaiki peralatan untuk memastikan kelangsungan operasional.
13. *Logistic Management*: Mengelola alur distribusi barang dan logistik perusahaan secara efektif.
14. *Software Development*: Mengembangkan perangkat lunak untuk mendukung operasional dan inovasi perusahaan.
15. *Environmental Safety*: Memastikan keselamatan lingkungan kerja dan kepatuhan terhadap standar lingkungan.

Sedangkan, *species* merujuk pada satu jenis pekerjaan tertentu dengan keterampilan spesifik, dimana pada hal ini yang dimaksudkan adalah pekerjaan – pekerjaan yang kini diduduki oleh *partner*. Pengklasifikasian posisi secara lebih rinci disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Pengklasifikasian Posisi *Partner*

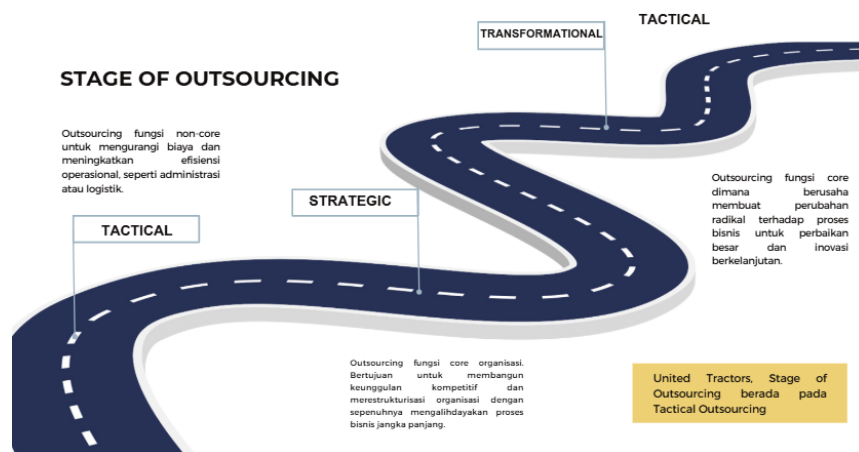
No	Family	Genus	Species	Jenis
1	<i>Low Value Job</i>	<i>Facility Maintenance and Care</i>	<i>GA project</i>	<i>Job Supply</i>
2	<i>Low Value Job</i>	<i>Facility Maintenance and Care</i>	<i>Gardener</i>	<i>Job Supply</i>
3	<i>Low Value Job</i>	<i>Corporate Security</i>	<i>Security</i>	<i>Job Supply</i>
4	<i>Low Value Job</i>	<i>Facility Maintenance and Care</i>	<i>OB</i>	<i>Job Supply</i>
5	<i>Low Value Job</i>	<i>Facility Maintenance and Care</i>	<i>GA Maintenance</i>	<i>Job Supply</i>
6	<i>Low Value Job</i>	<i>Facility Maintenance and Care</i>	<i>Facility Officer</i>	<i>Job Supply</i>
7	<i>Low Value Job</i>	<i>Personal Transport</i>	<i>Driver</i>	<i>Job Supply</i>
8	<i>Administration Staff</i>	<i>Customer Interaction</i>	<i>COP (Customer Order Process)</i>	<i>Semi Job & Labor Supply</i>
9	<i>Administration Staff</i>	<i>Finance & Cash Handling</i>	<i>Internal Collector</i>	<i>Semi Job & Labor Supply</i>
10	<i>Administration Staff</i>	<i>Customer Interaction</i>	<i>Telesales</i>	<i>Semi Job & Labor Supply</i>
11	<i>Administration Staff</i>	<i>Customer Interaction</i>	<i>BSOO</i>	<i>Labor Supply</i>

No	Family	Genus	Species	Jenis
12	<i>Administration Staff</i>	<i>Administrative</i>	<i>Administration Function</i>	<i>Labor Supply</i>
13	<i>Administration Staff</i>	<i>Administrative</i>	<i>Adm. Service Bussiness</i>	<i>Labor Supply</i>
14	<i>Administration Staff</i>	<i>Finance & Cash Handling</i>	<i>Cashier</i>	<i>Labor Supply</i>
15	<i>Analyst</i>	<i>tbc</i>	<i>Analyst</i>	<i>Labor Supply</i>
16	<i>Analyst</i>	<i>IT Support</i>	<i>PMO (Project Management Officer)</i>	<i>Job Supply</i>
17	<i>Analyst</i>	<i>Technical Auditors</i>	<i>Service auditor</i>	<i>Labor Supply</i>
18	<i>Analyst</i>	<i>Technical Auditors</i>	<i>Part auditor</i>	<i>Labor Supply</i>
19	<i>Tech Low</i>	<i>Inventory Management</i>	<i>Logistic Officer</i>	<i>Labor Supply</i>
20	<i>Tech Low</i>	<i>Inventory Management</i>	<i>PSC (Part Supply Chain)</i>	<i>Labor Supply</i>
21	<i>Tech Low</i>	<i>Production Planning</i>	<i>PPC (Product Planning Control)</i>	<i>Labor Supply</i>
22	<i>Tech Low</i>	<i>Equipment Operations</i>	<i>Operator Equipment</i>	<i>Job Supply</i>
23	<i>Tech Low</i>	<i>Maintenance and Repair</i>	<i>P2U</i>	<i>Semi Job & Labor Supply</i>
24	<i>Tech Low</i>	<i>Maintenance and Repair</i>	<i>Welder</i>	<i>Labor Supply</i>
25	<i>Tech Low</i>	<i>Equipment Operations</i>	<i>Driver</i>	<i>Labor Supply</i>
26	<i>Tech Low</i>	<i>Maintenance and Repair</i>	<i>Mechanic Helper</i>	<i>Labor Supply</i>

No	Family	Genus	Species	Jenis
27	<i>Tech Low</i>	<i>Inventory Management</i>	<i>Warehouse Crew</i>	<i>Job Supply</i>
28	<i>Tech Low</i>	<i>Logistic Management (tbc)</i>	<i>Yard Crew</i>	<i>Job Supply</i>
29	<i>Tech Low</i>	<i>Equipment Operations</i>	<i>Radioman</i>	<i>Semi Job & Labor Supply</i>
30	<i>Tech Low</i>	<i>Equipment Operations</i>	<i>PWP (Washing Painting)</i>	<i>Labor Supply</i>
31	<i>Tech Low</i>	<i>Inventory Management</i>	<i>PST (Part Stoctacking)</i>	<i>Labor Supply</i>
32	<i>Tech Expert</i>	<i>Software Development</i>	<i>IT Developer (CST)</i>	<i>Labor Supply</i>
33	<i>Tech Expert</i>	<i>Software Development</i>	<i>UI/UX Developer (CST)</i>	<i>Labor Supply</i>
34	<i>Tech Expert</i>	<i>Software Development</i>	<i>IT Developer (DAD)</i>	<i>Job Supply</i>
35	<i>Tech Expert</i>	<i>Software Development</i>	<i>UI/UX Developer (DAD)</i>	<i>Job Supply</i>
36	<i>Tech Expert</i>	<i>IT Support</i>	<i>IT Helpdesk</i>	<i>Semi Job & Labor Supply</i>
37	<i>Tech Expert</i>	<i>IT Support</i>	<i>Multimedia</i>	<i>Labor Supply</i>
38	<i>Tech Expert</i>	<i>IT Support</i>	<i>IT officer</i>	<i>Labor Supply</i>
39	<i>Tech Expert</i>	<i>Maintenance and Repair</i>	<i>Mechanic</i>	<i>Labor Supply</i>
40	<i>Tech Expert</i>	<i>Environmental Safety</i>	<i>ESRO</i>	<i>Labor Supply</i>

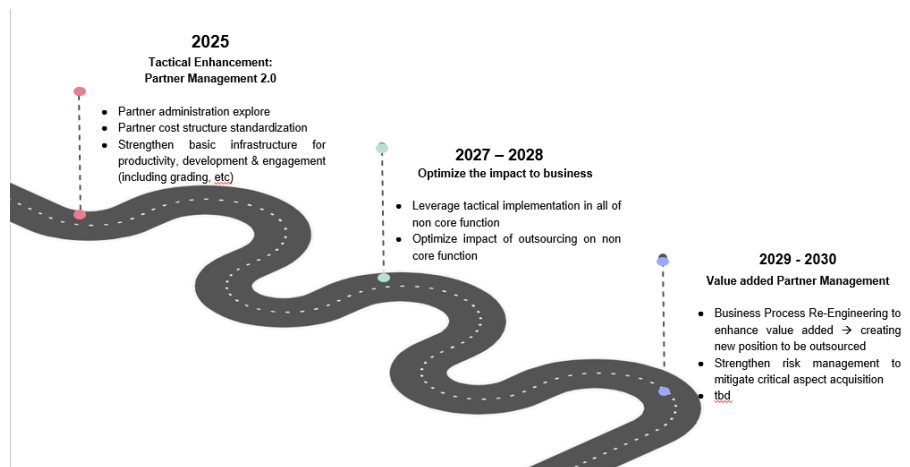
3.2.5 Menentukan *Stage Outsourcing*

Berdasarkan data teoritis yang ada, *stage outsourcing* terbagi menjadi 3 tahapan utama yaitu *tactical*, *strategic*, dan *transformational*. Penentuan *stage outsourcing* dilakukan guna memastikan perusahaan dapat mengelola proses *outsourcing* dengan efektif sesuai dengan kebutuhan jangka panjang. Perusahaan dapat merencanakan langkah – langkah yang sesuai dengan kondisi kini dan tujuan jangka panjangnya, apakah perusahaan perlu beralih ke tahap yang lebih maju seperti tahap *strategic* atau *transformational*, atau masih perlu memaksimalkan tahap *tactical* terlebih dahulu. Penjelasan *stage of outsourcing* terlihat pada gambar 3.7.



Gambar 3. 7 Penjelasan *Stage of Outsourcing*

Diketahui saat ini, PT. United Tractors Tbk masih berada di tahap *tactical outsourcing*, yang dapat diartikan perusahaan masih berfokus pada penggunaan *outsourcing* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dengan tujuan *cost efficiency* pada bagian tertentu dalam operasi. Dengan informasi tersebut, maka penulis merencanakan *roadmap* atau *milestone* untuk beberapa tahun ke depan, *milestone* dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3. 8 *Partner Management 2.0 Milestone*

3.2.6 Menginput *Requirements*

Pada *project* ini penulis juga mendefinisikan *requirements* dari setiap posisi secara jelas dan terukur agar pelaksanaan *outsourcing* sesuai dengan ekspektasi perusahaan. Dalam penyusunannya, penulis mengumpulkan informasi dari internet berdasarkan *standard productivity* yang telah dilampirkan. Dengan adanya *requirements* yang jelas, PT. United Tractors Tbk dapat memastikan *partner* sesuai dengan standar yang diinginkan. Dibawah ini terdapat gambar 3.8 yang merupakan contoh *requirements* dari posisi *partner*,

No	Standard Productivity	Divisi	Posisi Partner	Requirements
1	Area Coverage	Corporate Governance & Sustainability	Gardener	1. Educational Background : - Degree: Highschool Diploma - Basic literacy and numeracy skills
			Security	2. Work Experience : - Experience in a similar role (office assistant, janitorial work, messenger, or other area support roles). - Experience in basic office maintenance and administrative tasks
			Office Boy	3. Skills : Technical Skills - Ability to operate office equipment such as printers, copiers, and telecommunication devices. - Familiarity with office software (e.g., Microsoft Office Suite) is often required for tasks like document preparation and communication.
			Cleaning Service	Soft Skills - Strong communication skills are essential for interacting with colleagues and clients effectively. - Skills in prioritizing tasks to meet deadlines are crucial. - A friendly demeanor and the ability to work well with others foster a positive work environment.

Gambar 3. 9 *Partner Management 2.0 Requirements*

Requirements pada tabel ini ditentukan berdasarkan *Standard Productivity* untuk setiap posisi, dengan fokus pada keterampilan dan pengalaman yang mendukung produktivitas. Secara umum, posisi seperti *Gardener*, *Security*, *Office*

Boy, dan *Cleaning Service* memerlukan kombinasi kemampuan fisik, keterampilan teknis, dan *soft skills* yang relevan dengan tanggung jawabnya. Produktivitas berfokus pada pemeliharaan area, pengawasan, penyelesaian tugas harian, dan kebersihan lingkungan, sehingga persyaratan mencakup ketahanan fisik, pengalaman kerja di bidang serupa, kemampuan mengoperasikan peralatan kantor, keterampilan manajemen waktu, serta komunikasi yang baik untuk mendukung efektivitas kerja dan lingkungan yang positif.

3.2.7 Membuat *Guide Book Partner 2.0*

Pembuatan *guide book* adalah tahapan terakhir dari serangkaian aktivitas *project Partner Management 2.0*. *Guide book* ini berjudul "*Partner Management 2.0: Advanced Partner Management Framework to Enhance Business Flexibility*". *Guide book* dirancang untuk menjadi panduan komprehensif dalam mengelola mitra *outsourcing* secara efektif dan terstruktur, serta meminimalkan resiko yang ada terkait *outsourcing*.

Penyusunan *guide book* didasarkan pada data – data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan penjelasan sebelumnya. *Guide book* ini menggabungkan data teoritis dari berbagai literatur dan pendekatan dalam konteks perusahaan dengan masukan dari mentor maupun *departement head* melalui diskusi dan evaluasi berkala. Buku "*Partner Management 2.0: Advanced Partner Management Framework to Enhance Business Flexibility*." Dapat dilihat pada gambar 3.9, sementara daftar isi tercantum pada gambar 3.10



Gambar 3. 10 Buku *Partner Management 2.0*

Contents	
Bab 1 : Outsourcing Overview	1
Definition	
When we outsourced or not to outsourced	
Outsourcing Type	
Stage of Outsourcing	
Outsourcing Evolution	
Business Process	
Common Position	
Bab 2 : Partner Management 2.0	11
Research Study and Key Finding	
Partner Management Framework & Explanation	
Partner Management Milestone	
Partner Position & Restristed Position	
Bab 3 : Partner Categorization	22
Partner Categorization Framework	
Bab 4 : Partner Cost Structure & Retention	26
Cost Standardization	
Bab 5 : Partner's Enabler	30
Vendor Governance	
Vendor Categorization	
Change Management	
Compliance	
Engagement	

Gambar 3. 11 Daftar Isi *Guide Book Partner Management 2.0*

Isi lengkap dari *guide book "Partner Management 2.0: Advanced Partner Management Framework to Enhance Business Flexibility"* bersifat internal dan terbatas hanya untuk lingkup perusahaan. Penggunaannya hanya untuk tujuan

operasional dan pengembangan strategi *outsourcing* perusahaan. Oleh karena itu, penulis tidak dapat memaparkan lebih lanjut isi dari *guide book* ini.

3.2.8 Pengetahuan yang Dimanfaatkan Dalam Proses Pelaksanaan Magang

Selama proses pelaksanaan magang, pengetahuan yang saya peroleh dari mata kuliah Metodologi Penelitian sangat membantu dalam menjalankan tugas dan menyelesaikan tantangan yang ada. Salah satu hal yang paling berharga adalah kemampuan dalam melakukan riset data teoritis. Mata kuliah tersebut mengajarkan cara yang benar dalam mencari dan memilih jurnal atau literatur yang relevan, serta memahami bagaimana cara menganalisis dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber.

Dengan pengetahuan ini, saya dapat lebih efisien dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyusun *framework* atau panduan *outsourcing* yang sesuai dengan kebutuhan PT. United Tractors Tbk. Saya tidak lagi merasa kebingungan atau kaget saat harus mencari referensi yang relevan, karena sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai cara penyaringan jurnal yang tepat, serta menilai kualitas dan kesesuaian sumber yang ditemukan. Hal ini sangat mempermudah saya dalam mendokumentasikan temuan dan menjadikan riset sebagai dasar yang kuat dalam penyusunan *guide book Partner Management 2.0*.

3.3 Capaian dari Proyek Magang (Pengetahuan dan Kompetensi)

Capaian dari *project* yang diberikan kepada *intern* selama periode magang, *intern* berhasil menyelesaikan tugas – tugas dari *project* tersebut dan PT. United Tractors Tbk sendiri memiliki capaian khusus untuk program *development* setiap *intern*. Berikut adalah hasil pencapaian selama magang berlangsung:

1. ***Knowledge Management:*** Kemampuan untuk mengelola *knowledge* yang ada di organisasi untuk menunjang pertumbuhan bisnis perusahaan
2. ***Drive and Courage:*** Memiliki semangat yang besar untuk terus mempelajari hal baru. Berani menerima tantangan dan keluar dari *comfort zone*.
3. ***Interpersonal Skill:*** Memiliki keterampilan membangun hubungan yang konstruktif dan efektif dengan berbagai kalangan yang beragam.
4. ***Learning and Competency Development:*** Mampu menjelaskan, mendefinisikan, menganalisa, mengevaluasi dan mengembangkan kompetensi (baik teknis maupun nonteknis) yang diperlukan setiap pekerjaan dalam rangka mendukung proses bisnis UT.
5. ***Culture Management:*** Mampu untuk mengidentifikasi budaya perusahaan serta ikut menyusun program-program yang sesuai visi dan misi perusahaan

BAB IV
PEMETAAN DAN REKOGNISI MATA KULIAH PROGRAM MAGANG

4.1 Mata Kuliah Analitika Data

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analitika data dalam kasus teknik industri	Konsep Analitika dan Visualisasi Data	Mengelola data memo klasifikasi cabang site dan memproyeksikan anggaran <i>manpower</i> menggunakan Microsoft Excel dan membuat diagram visual untuk memvisualisasikan hasil analisis.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analitika data dalam kasus teknik industri	Aplikasi Analitika Data dalam Industri Manufaktur dan Jasa	Menganalisis data memo klasifikasi cabang, site dan anggaran <i>manpower</i> pada industri manufaktur PT United Tractors Tbk.
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ekosistem data, mengumpulkan dan menyiapkannya untuk siap	Ekosistem Data	Mengumpulkan data dalam <i>project partner management 2.0</i> dari berbagai sumber dan menyiapkannya untuk analisis lebih lanjut.
4	Mahasiswa mampu menentukan bagian data yang penting	Pengumpulan dan Akuisisi Data	Memilih dan mengakuisisi data penting (UMP dan UMK) untuk proyeksi anggaran tenaga kerja, memastikan hanya data yang relevan yang digunakan untuk analisis.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Mahasiswa mampu menentukan bagian data yang penting	Pra Proses Data	Memilih dan membersihkan data UMP UMK dari tahun 2019 yang relevan untuk perhitungan dan proyeksi anggaran tenaga kerja.
6	Mahasiswa mampu menentukan bagian data yang penting	Ekplorasi Data dengan Summary (pivot table)	Menggunakan <i>pivot table</i> untuk merangkum dan menganalisis data UMP dan UMK dari berbagai tahun, sehingga memudahkan dalam melihat tren
7	Mahasiswa mampu menentukan bagian data yang penting	Fiturisasi	Penambahan fitur estimasi perubahan presentase upah dari tahun ke tahun untuk membantu dalam memproyeksikan anggaran tenaga kerja lebih akurat.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Mahasiswa mampu membuat statistik dan visualisasi terhadap data yang dimiliki	Statistika Deskriptif & Inferensial	Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan data UMP/UMK, seperti rata-rata, median, dan standar deviasi. Statistika inferensial digunakan untuk memproyeksikan anggaran tenaga kerja tahun 2025.
9	Mahasiswa mampu membuat statistik dan visualisasi terhadap data yang dimiliki	Visualisasi Data	Membuat diagram batang dari data memo klasifikasi cabang dan site. Memvisualisasikan data upah <i>man power</i> dengan diagram garis.
10	Mahasiswa mampu melakukan <i>supervised learning</i> pada data yang dim	Machine Learning, Supervised vs Unsupervised learning	Mempelajari konsep <i>supervised learning</i> menggunakan data yang sudah memiliki <i>output</i> yang diketahui (anggaran tenaga kerja di masa lalu) untuk melatih model dan membuat
11	Mahasiswa mampu melakukan supervised learning pada data yang dim	Supervised learning (Klasifikasi, kNN)	Mempelajari metode klasifikasi data tenaga kerja <i>partner 2.0</i> .
12	Mahasiswa mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasil pengolahan data sesuai dengan studi kasus yang diambil	Unsupervised method untuk Kluster	Mempelajari metode klusterisasi untuk mengelompokkan data <i>partner 2.0</i> kedalam <i>cluster family, genus, dan species</i> .

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
13	Mahasiswa mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasil pengolahan data sesuai dengan studi kasus yang diambil	Evaluasi Model dan Rancangan Proyek Analitika Data	Mengevaluasi hasil proyeksi dan mengkomunikasikan temuan kepada mentor melalui presentasi dan diskusi.
14	Mahasiswa mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasil pengolahan data sesuai dengan studi kasus yang diambil	Presentasi Akhir & Etika dalam Penyajian Hasil Analitika Data	Presentasi Akhir mengenai proyeksi anggaran <i>manpower</i> dan <i>project partner 2.0</i> kepada mentor.

4.2 Mata Kuliah Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis dan perancangan sistem informasi	- Konsep Analisis dan Perancangan Sistem Informasi : ✓ Dampak Teknologi Informasi ✓ Komponen Sistem Informasi. ✓ Pemain - stakeholders sistem ✓ <i>Business driver</i> untuk sistem informasi	Mempelajari Konsep Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada sistem warehouse Komatsu sebagai anak perusahaan United Tractors yang menghadapi tantangan operasional, seperti ketidaksesuaian data stok antara sistem dan kondisi nyata

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Mahasiswa mampu menjelaskan alur bisnis sistem, perencanaan sistem dan analisis sistem dengan mempertimbangkan setiap metode pengembangan sistem	• Perencanaan Sistem • Analisis Kelayakan • Pendekatan Analisis Sistem ✓ <i>Joint Application Development</i> ✓ <i>Rapid Application Development</i> ✓ <i>Agile Methods</i>	Memahami alur bisnis sistem <i>warehouse</i> Komatsu.
3	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan menganalisis kebutuhan sistem baik dengan Pendekatan analisis terstruktur maupun OOA (CPMK 2-P.d)	• Requirement Discovery : ✓ <i>Modelling tools and techniques.</i> ✓ <i>System Requirements Checklist</i> ✓ <i>Fact-Finding.</i>	Menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan sistem untuk pengelolaan <i>part</i> di <i>warehouse</i> .
4	Mahasiswa mampu menguasai konsep pemodelan data dan proses (CPMK 1-P.b)	• Pemodelan Proses dan Data : ✓ Pengertian pemodelan proses dan data. ✓ Data Flow Diagram. • Simbol DFD.	Memahami proses sistem pengelolaan <i>part warehouse</i> Komatsu

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Mampu merancang pemodelan proses dan menginterpretasikan nya dalam diagram aliran data (CPMK3-KU.c) Mahasiswa mampu merancang pemodelan Data Flow Diagram dengan software (CPMK 5-KK.f)	• Pemodelan Proses dan Data : ✓ Aturan pemodelan dengan DFD. • Contoh sederhana DFD	Membuat representasi alur sistem pengelolaan <i>part</i> dengan menggunakan DFD
6	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan teknik perancangan dalam pemodelan objek (CPMK1-P.b)	• Pemodelan Objek : ✓ Konsep <i>object oriented</i>. ✓ Simbol object oriented secara umum. • Relasi antara kelas dan objek	Memahami konsep <i>object oriented</i> pada sistem pengelolaan <i>part</i> di <i>warehouse</i>, seperti pada Class (<i>customer</i>; <i>warehouse manager</i>; <i>staff</i>, <i>supervisor</i>) dan <i>attributes</i> yaitu ID, nama, dan alamat.
7	Mahasiswa mampu membangun model Use case diagram dan menjelaskan use case narrative (CPMK3-KU.c) Mahasiswa mampu merancang Use Case Diagram dengan Software (CPMK 5-KK.f)	• Pemodelan Objek : ✓ <i>Use case modelling</i>. ✓ <i>Use case diagram</i>. ✓ <i>Tools use case diagram</i>	Merancang <i>use case diagram</i> dari sistem pengelolaan <i>part</i>.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Mahasiswa mampu membangun model sequence diagram dan activity diagram dan dengan software. (CPMK3-KU.c, CPMK5-KK.f)	• Teknik <i>Unified Modelling Language</i>: ✓ Sequence Diagram. ✓ Activity Diagram.	Merancang <i>sequence</i> diagram dari sistem pengelolaan <i>part</i> .
9	Mahasiswa mampu menguasai teknik Perancangan sistem interface termasuk Desain input, output dan report (CPMK1-P.b)	• System Design : ✓ Konsep user interface design. ✓ Perancangan <i>user interface</i> output • <i>Security</i> dan <i>control</i>.	Memahami desain input output dan report dari sistem pengelolaan <i>part</i> .
10	Mahasiswa mampu menguasai konsep Perancangan data dan kardinalitas (CPMK1-P.b)	• Perancangan Data : ✓ Konsep perancangan data. ✓ Komponen DBMS • <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>.	Mempelajari dan memahami <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> dari sistem pengelolaan <i>part</i> . untuk melihat hubungannya entitas dengan objek serta <i>attributes</i> yang berkaitan.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Mahasiswa mampu melakukan perancangan diagram kelas, conceptual diagram dan physical diagram dengan software. (CPMK3-KU.c, CPMK5-KK.f)	• Perancangan Data : ✓ Konsep <i>class diagram</i>. ✓ <i>Class diagram tools</i> ✓ <i>kardinalitas</i> ✓ Normalisasi.	Merancang <i>class diagram</i> dari sistem pengelolaan <i>part</i>
12	Mahasiswa mampu merancang database, relasi data dan kardinalitas dalam perancangan database dan melakukan konversi ke Access (CPMK3-KU.c, CPMK5-KK.f)	• Perancangan Data : ✓ <i>Database design</i>. ✓ Model database. ✓ Data Storage dan Access ✓ <i>Data control</i>. • Generate database.	Memahamami <i>database</i> yang diperlukan dalam sistem pengelolaan <i>part</i> di <i>warehouse</i> .
13	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan prinsipnya dalam perkembangan system architecture baik untuk metode pengembangan sistem terstruktur maupun agile (CPMK2-P.d)	• System Architecture: ✓ Konsep arsitektur sistem. ✓ Planning sistem arsitektur. ✓ Client/server architecture • Network models	Memahami konsep dan prinsip perkembangan arsitektur sistem guna membuat <i>QR code scanning</i> dan <i>automated stock tracking</i> yang sesuai.
14	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang implementasi dan evaluasi sistem (CPMK2-P.d)	• System Implementation : ✓ Konsep pengembangan aplikasi. ✓ Struktur pengembangan aplikasi. ✓ <i>Object-oriented application</i>	Merencanakan pengembangan <i>QR code scanning</i> dan <i>automated stock tracking</i>

4.3 Mata Kuliah Desain Interaksi

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Mahasiswa mampu memahami definisi dan contoh desain interaksi dalam kehidupan sehari-hari	Pengantar Desain Interaksi - Definisi - Konsep - Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari	Pemahaman tentang bagaimana informasi disampaikan secara efektif kepada pengguna (<i>stakeholder</i>), seperti memastikan panduan mudah dipahami dan diakses oleh pihak yang terlibat dalam proses <i>outsourcing</i> . Desain interaksi yang jelas membantu meningkatkan pemahaman
2	Mahasiswa mampu memahami proses dan tahapan desain interaksi	Proses Desain Interaksi - Double Diamond Process - Tahapan Desain Interaksi	Tahap <i>Discover</i> untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan sistem dan tantangan yang dihadapi dalam outsourcing, tahap <i>Define</i> untuk merumuskan kriteria dan tujuan guide book, tahap <i>Develop</i> untuk merancang konten <i>guide book</i> , dan tahap <i>Deliver</i> untuk mengimplementasikan dan menyampaikan panduan tersebut.
3	Mahasiswa mampu memahami berbagai model konseptual desain interaktif	Konseptualisasi Interaksi - Model Konseptual	Membuat konsep dan desain alur interaksi serta pengelolaan proses bisnis dengan mitra outsourcing, guna memastikan efisiensi dan pengelolaan risiko yang optimal.
4	Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek yang mempengaruhi perancangan desain interaktif	Aspek- aspek dalam desain interaksi - Aspek kognitif - Aspek emosional -Aspek sosial	Aspek Kognitif: Panduan harus mudah dipahami oleh pengguna dengan langkah-langkah yang jelas. Aspek Emosional: Membuat panduan

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(4)	(5)
			yang memberi rasa aman dan percaya diri tentang kepatuhan hukum. 3. Aspek Sosial: Memastikan komunikasi yang efektif antara pihak internal dan mitra outsourcing untuk kolaborasi yang produktif.
5	Mahasiswa mampu memahami tipe interaksi dan interface dalam kehidupan sehari-hari	Tipe Interaksi dan <i>Interface</i>	Terlibat dalam analisis sistem digitalisasi Traveling Management System (TMS) berbasis platform Traveloka. Dalam kegiatan ini, saya mengidentifikasi dan mengevaluasi tipe interaksi serta antarmuka yang digunakan dalam platform tersebut untuk memfasilitasi pengelolaan perjalanan dinas perusahaan. Saya menganalisis bagaimana fitur, desain <i>interface</i>, dan proses pembayaran sistem ini dapat mendukung efisiensi operasional perusahaan.
6	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip interaktif dalam membuat konsep desain sebuah produk/ <i>interface</i>	Konsep Desain Interaksi dalam Fasilitas Umum	Mengembangkan rekomendasi prinsip interaktif dengan menyusun konsep desain <i>framework outsourcing</i> yang terstruktur.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(4)	(5)
7	Mahasiswa mampu menganalisis desain sebuah produk/ <i>interface</i> dan merancang usulan perbaikan dengan prinsip interaktif	Presentasi 1-Hasil Rancangan Desain Interaksi Fasilitas Umum dalam bentuk 3D	Rancangan desain buku <i>partner management 2,0</i> .
8	Mahasiswa mampu memahami tipe interaksi dan <i>interface</i> dalam kehidupan sehari-hari Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek yang mempengaruhi perancangan desain interaktif. Mahasiswa mampu memahami berbagai model konseptual desain interaktif Mahasiswa mampu memahami proses dan tahapan desain interaksi Mahasiswa mampu memahami definisi	Ujian Tengah Semester	Memahami tipe interaksi dan aspek-aspek yang memengaruhi desain panduan ini, seperti kebutuhan pengguna dan kepatuhan regulasi. Saya mengaplikasikan model konseptual desain interaktif untuk mengembangkan <i>framework outsourcing</i> yang jelas dan praktis. Proses ini mencakup tahapan pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan visual panduan, serta penyusunan alur kerja yang mudah diikuti pengguna.
9	Mahasiswa memahami Human-Computer Interaction dan prinsip evaluasi usability dalam interaksi tersebut	<i>Human Computer Interaction (HCI)</i> dan <i>Usability</i>	Mengidentifikasi kelemahan antarmuka pengguna, seperti navigasi yang kurang intuitif, dan mengusulkan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna dalam mengelola perjalanan dinas dari platform traveloka maupun pesaingnya.
10	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Thinking Aloud Protocol dalam Pengujian Usability	<i>Thinking Aloud Protocol</i>	Melibatkan pengguna potensial dari tim Human Capital untuk menguji <i>usability</i> . Mereka diminta menjelaskan proses pemahaman dan penerapan

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(4)	(5)
			panduan secara langsung, sehingga saya dapat mengidentifikasi bagian yang kurang jelas atau memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan kegunaan panduan tersebut.
11	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Performance Measurement dalam Pengujian Usability	<i>Usability Testing (Performance Measurement)</i>	Mengukur efektivitas <i>framework</i> yang telah disusun dengan <i>feedback</i> dari <i>dept head</i> .
12	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik WEBUSE dalam Pengujian Usability	<i>WEBUSE (Website Usability Evaluation Tool)</i>	Menerapkan prinsip <i>WEBUSE</i> untuk mengevaluasi <i>usability</i> buku panduan yang saya buat, menilai kemudahan akses, kejelasan informasi, dan efektivitas instruksi. Evaluasi ini membantu meningkatkan desain agar lebih mudah digunakan oleh pengguna.
13	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Heuristic Evaluation dalam Pengujian Usability	<i>Heuristic Evaluation</i>	Melakukan evaluasi dari panduan <i>outsourcing</i> yang telah dibuat dalam <i>meeting weekly</i> .
14	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip interaktif dalam membuat konsep desain sebuah produk/interface	Konsep Desain Interaksi dalam Pembuatan <i>Interface Web/Apps</i>	Menerapkan prinsip desain interaktif untuk membuat konsep <i>framework</i> yang terstruktur dan mudah dipahami.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(4)	(5)
15	Mahasiswa mampu menganalisis desain sebuah produk/interface dan merancang usulan perbaikan dengan prinsip interaktif	Presentasi 2-Hasil Rancangan <i>Desain Interface Web/Apps</i>	Menganalisis desain <i>framework</i> yang ada dan mengidentifikasi area yang dapat diperbaiki.
16	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Heuristic Evaluation dalam Pengujian Usability Mahasiswa mampu menerapkan Teknik WEBUSE dalam Pengujian Usability Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Performance Measurement dalam Pengujian Usability Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Thinking Aloud Protocol dalam Pengujian Usability	Ujian Akhir Semester	Analisis dan penyusunan <i>Guide Book</i> dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain interaktif untuk memudahkan pemahaman dan penerapan panduan. Saya mengumpulkan masukan dari pengguna secara langsung untuk memastikan panduan mudah dipahami dan diterapkan.

4.4 Mata Kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sesi Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan terminologi dalam <i>safety</i>	Introduction to Safety and Health	Memahami <i>safety rules</i> dari setiap pertemuan dengan penayangan <i>safety rules</i> tempat kegiatan tersebut.

Sesi Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
2	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa model tentang human error dan konsep rekayasa K3 secara umum untuk mencapai sistem yang dikehendaki	Faktor Manusia dalam Sistem Keselamatan: 1. <i>Human Error</i> 2. <i>Safety Violation</i>	Memahami adanya <i>safety violation</i> dan <i>human error</i> yang terjadi di lapangan kerja, seperti ketidaksesuaian prosedur keselamatan saat operasional alat berat atau kurangnya pemahaman operator terhadap prosedur kerja yang aman.
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor organisasi dalam sistem keselamatan	Teori Penyebab Kecelakaan Kerja (2) Faktor Organisasi dalam Sistem Keselamatan	Mengidentifikasi bagaimana manajemen dan struktur organisasi dapat berperan dalam mencegah risiko keselamatan melalui pelatihan, prosedur kerja yang jelas, dan pengawasan yang efektif terhadap tenaga kerja mitra
4	Mahasiswa mampu mengenali risiko dan <i>hazard</i> , melakukan identifikasi risiko serta analisis pengendalian terhadap risiko melalui metode yang sesuai	Menilai Risiko dan Hazard dengan <i>Quantitative Expert Judgement</i> yaitu <i>HIRARC</i>	Memahami hazard yang ada di lingkungan perusahaan dan langkah pengendaliannya dengan mengikuti <i>safety induction</i>
5	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa model tentang human error dan konsep rekayasa K3 secara umum untuk mencapai sistem yang dikehendaki	Mengukur <i>Human Reliability</i> dengan <i>HEART</i>	Membantu merancang langkah-langkah pengendalian untuk meminimalkan risiko <i>outsourcing</i> dan memastikan keselamatan serta efisiensi operasional.

Sesi Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
6	Mahasiswa mampu mengenali risiko dan hazard, melakukan identifikasi risiko serta analisis pengendalian terhadap risiko melalui metode yang sesuai	Menilai Risiko dan <i>HAZOP (Hazard and Operability Study)</i>	Mengidentifikasi risiko operasional yang berkaitan dengan penggunaan tenaga kerja <i>outsourcing</i>
7	Mahasiswa mampu menerapkan dan mempraktikkan Teknik penilaian risiko dan pengendalian hazard pada kasus yang ditemui	Teknik penilaian risiko dan pengendalian hazard	Menyusun pengendalian risiko tentang adanya <i>outsourcing</i> pada operasional perusahaan.
8	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan terminologi dalam safety 2. Mahasiswa mampu mengenali risiko dan hazard, melakukan identifikasi risiko serta analisis pengendalian terhadap risiko melalui metode yang sesuai 3. Mahasiswa mampu menerapkan dan mempraktikkan Teknik penilaian risiko dan pengendalian hazard pada kasus yang ditemui 4. Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa model tentang human error dan konsep rekayasa K3 secara umum untuk mencapai sistem yang dikehendaki 5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor organisasi dalam sistem keselamatan	UTS	Memahami konsep keselamatan di perusahaan.

Sesi Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator dan melakukan pengukuran budaya dan iklim keselamatan sebuah organisasi	Budaya dan iklim keselamatan dalam organisasi	Memahami bagaimana kebijakan perusahaan terhadap tenaga kerja <i>outsourcing</i> mencerminkan budaya keselamatan.
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen sistem manajemen keselamatan dalam organisasi	Sistem Manajemen Keselamatan	Memahami bagaimana elemen sistem keselamatan diintegrasikan dalam operasi harian.
11	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep <i>Lean</i> pada strategi keselamatan dalam organisasi.	<i>Lean Safety</i>	Mendukung implementasi strategi efisiensi tenaga kerja <i>outsourcing</i> yang sejalan dengan prinsip <i>Lean Safety</i> .
12	Mahasiswa mampu menggunakan <i>Ergonomics Checkpoint</i> untuk Identifikasi bahaya	<i>Ergonomics Checkpoint</i> untuk Identifikasi bahaya	Mengidentifikasi potensi bahaya ergonomis dalam aktivitas tenaga kerja.
13	Mahasiswa mampu merancang program keselamatan dalam organisasi	Perancangan Program Keselamatan: • Organisasi Tim <i>Safety</i> • Prosedur Penanganan Insiden • Promosi program safety Continuous Improvement pada program safety	Membantu merancang panduan yang mencakup pengelolaan risiko tenaga kerja <i>outsourcing</i>
14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perancangan program safety untuk industri	Aplikasi Perancangan Program Safety untuk Industri	Mengplikasikan budaya <i>safety</i> di perusahaan.

Sesi Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perancangan program safety untuk industri	Aplikasi Perancangan Program Safety untuk Industri yang berisiko tinggi	Mengaplikasikan budaya <i>safety</i> di perusahaan.
16	1. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep Lean pada strategi keselamatan dalam organisasi. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator dan melakukan pengukuran budaya dan iklim keselamatan sebuah organisasi 3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan perancangan program safety untuk industri 4. Mahasiswa mampu menggunakan Ergonomics Checkpoint untuk Identifikasi bahaya 5. Mahasiswa mampu merancang program keselamatan dalam organisasi 6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen sistem manajemen keselamatan dalam organisasi	UAS	Memahami pengaplikasian strategi keselamatan dan berkontribusi pada perancangan program safety di perusahaan

4. 5 Mata Kuliah Analisis dan Pengendalian Biaya

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mahasiswa mampu menguasai prinsip untuk mengidentifikasi biaya dalam sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem (CPMK 1- P.b)	Peran akuntansi dalam perusahaan: - Definisi dan Perbedaan akuntansi biaya, akuntansi manajerial dan akuntansi finansial dan ruang lingkup. - Analisa Rantai Nilai (Value Chain) dan Biaya rantai nilai - Analisa Rantai Pasok (Supply Chain) - Faktor Kunci Sukses - Sistem Perencanaan dan Pengendalian. - Terminologi biaya mendasar, biaya aktual, anggaran biaya, obyek biaya dan akumulasi biaya - Biaya Langsung atau Tidak Langsung - Pembebanan Biaya atau Alokasi Biaya	Terlibat dalam analisis biaya manpower dengan menggunakan data UMP dan UMK untuk memproyeksikan anggaran tenaga kerja, serta menganalisis laporan tahunan dan kuartalan perusahaan, termasuk rantai nilai dan rantai pasok. Memahami bagaimana biaya dikelola dalam sistem besar dan bagaimana pengendalian biaya berkontribusi terhadap keberlanjutan serta efisiensi operasional perusahaan.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Mahasiswa mampu menguasai prinsip biaya dan perilaku biaya, tipe persediaan (CPMK 1- P.b)	Struktur biaya (<i>cost structure</i>), klasifikasi dan kegunaan : a. Perilaku Biaya (Biaya Variabel, Biaya Tetap) dan klasifikasi biaya multi dan <i>Start-up Cost</i>. b. Tipe perusahaan (manufaktur, dagang dan jasa) dan 3 tipe persediaan (Bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi) c. Biaya Produk/biaya <i>inventoriable</i>/manufaktur (Biaya langsung, Biaya Pabrik Tak Langsung/<i>Overhead</i> pabrik). d. Biaya Primer dan Biaya Konversi e. Biaya Rantai Nilai selain produksi (biaya administrasi dan komersial/biaya operasi (<i>operating cost</i>) atau Biaya Periode terdiri atas Biaya R&D, Disain, Distribusi/ Penjualan.	Terlibat dalam analisis biaya tenaga kerja dengan menggunakan data UMP dan UMK untuk proyeksi anggaran, serta menganalisis struktur biaya perusahaan untuk tenaga kerja outsourcing. Ini mencakup biaya tetap dan variabel

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Mahasiswa mampu menguasai prinsip biaya dan jenis biaya dan pelaporan biaya dalam sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem dalam suatu laporan Harga Pokok dan Laba Rugi (CPMK2-Kk.d)	Berbagai aliran Biaya Overhead Laporan Biaya: - Aliran Biaya - Biaya Manufaktur/pabrikasi, Harga Pokok Produksi, - Harga Pokok Barang siap dijual, - Harga Pokok Barang Terjual(HPP/<i>COGS</i>) - Pendapatan Penjualan (<i>revenue stream</i>) - Biaya dan Pendapatan lain-lain - Pernyataan laba rugi (<i>Income statement</i>)	Terlibat dalam analisis biaya tenaga kerja untuk memproyeksikan anggaran
4	Mahasiswa mampu merumuskan solusi dengan menganalisis biaya-volume dan laba untuk produk tunggal dan jamak dan sensitivitas terhadap perubahan biaya variabel, biaya tetap, harga, volume terhadap laba (CPMK2-Kk.d)	Analisa Titik Impas (<i>break even point</i>) – Analisis Biaya-Volume dan Laba - Formulasi dasar untuk produk tunggal, Titik pulang pokok dalam unit dan rupiah dengan pajak dan tanpa pajak - Marjin Kontribusi dan marjin keamanan, <i>Operating Leverage</i> - Formulasi untuk produk jamak Titik pulang pokok dalam unit dan rupiah dengan pajak dan tanpa pajak - Analisa sensitivitas perubahan biaya variabel, biaya tetap, harga, volume terhadap laba	Memahami perubahan biaya tenaga kerja mempengaruhi efisiensi biaya perusahaan.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Mahasiswa mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis akumulasi biaya <i>job costing</i> dalam industri pesanan (<i>make to order</i>) untuk menghitung biaya produksi satuan (CPMK3- Kk.e)	Kalkulasi Biaya Pesanan (<i>job costing</i>) - Pengertian <i>cost pools</i> dan dasar alokasi biaya - Sistem akumulasi biaya <i>Actual costing</i> dan <i>normal costing</i> 7 tahap <i>job costing</i> - Aliran biaya dalam <i>job costing</i> - Contoh soal <i>job costing</i>	Mempelajari penggunaan data seperti UMP dan UMK untuk memproyeksikan anggaran tenaga kerja, untuk memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan dalam operasional perusahaan.
6	Mahasiswa mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis akumulasi biaya Aktivitas (<i>Activity Based Costing</i>) pada industri manufaktur, dagang dan jasa (CPMK3- Kk.e)	Kalkulasi Biaya Aktivitas (<i>Activity Based Costing</i>) - Hirarki Biaya ABC - Perbedaan ABC dengan akumulasi biaya sederhana <i>Activity Based Management</i> 6 langkah ABC	Memahami perusahaan mengalokasikan biaya pada aktivitas terkait tenaga kerja <i>outsourcing</i> dan operasional

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip biaya dan merumuskan solusi dengan dari laporan Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan dan Rugi laba mengakumulasi biaya berdasarkan pekerjaan (<i>Job Costing</i>), aktivitas, dan menganalisis titik pulang pokok dalam merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis akumulasi biaya (CPMK 1-P.b, CPMK2 Kk.d, CPMK3- Kk.e)	a. Klasifikasi Biaya b. Laporan Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan dan Laporan dan Rugi laba c. Analisis Titik Pulang Pokok d. Akumulasi biaya berdasarkan pekerjaan (<i>Job Costing</i>) e. Akumulasi biaya berdasarkan aktivitas	Menganalisis laporan annual dan kuartal yang didalamnya terdapat laporan keuangan dalam mengakumulasi biaya berdasarkan pekerjaan dan aktivitas
8	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip biaya dan merumuskan solusi dengan membuat laporan HPP dan Rugi laba mengakumulasi biaya berdasarkan pekerjaan, aktivitas, dan menganalisis titik pulang pokok dalam merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis akumulasi biaya (CPMK 1-P.b, CPMK2 Kk.d, CPMK3-Kk.e)	Materi UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS); a. Klasifikasi Biaya dan Laporan Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan dan Laporan dan Rugi laba b. Analisis Titik Pulang Pokok c. Akumulasi biaya berdasarkan pekerjaan (<i>Job Costing</i>) d. Akumulasi biaya berdasarkan aktivitas	Menganalisis laporan keuangan, termasuk HPP dan Laba Rugi, serta memproyeksikan anggaran tenaga kerja menggunakan data UMP dan UMK. Terlibat dalam penyusunan panduan Partner 2.0 untuk mengelola risiko outsourcing dan memastikan efisiensi biaya tenaga kerja

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Mahasiswa mampu merumuskan solusi dengan mengaplikasikan konsep Kalkulasi Proses (<i>process costing</i>) tanpa persediaan awal dalam merancang industri manufaktur yang <i>make to stock</i> (CPMK3- Kk.e)	Kalkulasi Biaya Proses (<i>process costing</i>) tanpa persediaan awal a. Perbedaan <i>Job Costing</i> dengan <i>Process Costing</i> b. Alternatif aliran <i>Process Costing</i> c. Definisi dan asumsi <i>Process Costing</i> d. Lima langkah <i>Process Costing</i> e. Unit ekivalen f. 5 kemungkinan Kasus <i>Process Costing</i>	Menganalisis biaya terkait pengelolaan tenaga kerja dan <i>outsouricng</i> . Mempelajari konsep kalkulasi biaya proses yang relevan dengan analisis efisiensi operasional.
10	Mahasiswa mampu merumuskan solusi dan merancang system mengaplikasikan konsep Kalkulasi Proses (<i>process costing</i>) dengan persediaan awal metode FIFO dan <i>Average</i> dalam merancang industri industri manufaktur	Kalkulasi Biaya Proses (<i>process costing</i>) dengan persediaan awal a. Kalkulasi biaya proses dengan persediaan awal metode FIFO b. Kalkulasi biaya proses dengan persediaan awal metode <i>Average</i>	Memahami prinsip perhitungan biaya dalam konteks operasional dan pengelolaan biaya tenaga kerja, yang sejalan dengan pendekatan akuntansi biaya

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Kalkulasi Proses (<i>process costing</i>) dengan persediaan awal metode FIFO dan <i>Average</i> untuk industri manufaktur <i>make to stock</i> ada produk rusak dan hilang dalam merancang industri manufaktur <i>make to stock</i> (CPMK3-Kk.e)	Kalkulasi Biaya Proses (<i>process costing</i>) ada produk rusak/hilang a. Tanpa persediaan awal ada produk rusak dan hilang b. Dengan persediaan awal metode rata-rata berbobot ada produk rusak dan hilang c. Dengan persediaan awal metode FIFO ada produk rusak dan hilang	Memahami konsep pengelolaan biaya dalam sistem operasional perusahaan, termasuk analisis anggaran tenaga kerja dan efisiensi operasional, yang sejalan dengan prinsip dasar kalkulasi biaya pada industri manufaktur
12	Mahasiswa mampu merumuskan solusi mengaplikasikan konsep Alokasi biaya gabungan dengan metode rata-rata dan nilai pasar dan menghitung laba kotor (CPMK2-Kk.d)	Alokasi biaya produk sampingan dan gabungan a. Biaya sampingan (<i>by product</i>) b. Metode rata-rata (unit fisik) c. Metode nilai pasar tanpa proses tambahan d. Menghitung laba kotor, presentase laba kotor dengan atau tanpa persediaan awal/akhir untuk metode unit fisik dan metode nilai pasar	Memahami pentingnya metode alokasi biaya yang tepat untuk menghitung laba kotor dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
13	Mahasiswa merumuskan solusi dengan mengaplikasikan konsep alokasi biaya gabungan dengan proses lebih lanjut metode NRV (CPMK2-Kk.d, CPMK3-Kk.e)	Alokasi biaya produk gabungan dengan Proses Lebih lanjut a. Metode NRV (<i>net realizable value</i>), nilai pasar dengan proses tambahan b. Metode laba kotor tetap c. Menghitung laba kotor, presentase laba kotor dengan atau tanpa persediaan awal/akhir untuk metode NRV	Berpartisipasi dalam perhitungan anggaran tenaga kerja dan analisis biaya yang memungkinkan saya untuk lebih memahami konsep pengalokasian biaya dalam produksi dan pengelolaan anggaran.
14	Mahasiswa mampu merumuskan solusi dengan mengaplikasikan alokasi biaya departemen penunjang ke biaya overhead departemen produksi, menghitung variansi (spending variance dan idle capacity variance) (CPMK3-K.kd)	Alokasi biaya departemen penunjang ke biaya overhead departemen produksi: a. metode langsung/<i>direct</i>, b. bertahap/<i>step</i> dan c. bolak-balik/<i>reciprocal</i>) <i>Spending variance dan idle capacity variancs.</i>	Terlibat dalam analisis biaya yang lebih luas, termasuk proyeksi anggaran tenaga kerja dan analisis biaya operasional. Hal ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya alokasi biaya dalam operasional dan pengelolaan biaya overhead.

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Deskripsi Aktivitas Magang yang Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip biaya dan isu terkini dalam ekonomi mengakumulasi biaya proses tanpa dan dengan persediaan awal dan tanpa atau ada yang rusak dan tanpa atau dengan tambahan bahan , gabungan dan sampingan serta mengalokasikan biaya overhead. (CPMK2-Kk.d,	Review kuliah 9-14 (akumulasi biaya proses tanpa dan dengan persediaan awal dan tanpa atau dengan ada yang rusak dan tanpa atau dengan tambahan bahan , gabungan dan sampingan serta mengalokasikan biaya overhead.	Memahami penerapan prinsip-prinsip biaya dalam konteks operasional perusahaan dan dampaknya terhadap efisiensi biaya jangka panjang
16	Mahasiswa mampu mengakumulasi biaya berdasarkan proses, gabungan dan sampingan serta mengalokasikan biaya overhead. aktivitas, dan menganalisis titik pulang pokok (CPMK Pb, Kk.d, Kk.e)	Materi UJIAN AKHIR SEMESTER (UTS); Akumulasi biaya Proses Tanpa Persediaan Awal dan dengan Persediaan Awal , Akumulasi biaya gabungan dan sampingan, alokasi biaya Overhead.	Terlibat dalam analisis anggaran dan biaya operasional perusahaan, termasuk memahami bagaimana biaya terkait dengan tenaga kerja dan proses produksi. Memahami bagaimana perusahaan mengelola biaya dan efisiensi operasional, serta kaitannya dengan strategi bisnis secara keseluruhan, termasuk pengelolaan sumber daya dan biaya produksi dalam jangka panjang

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMEDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang saya dapatkan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat di PT United Tractors Tbk, antara lain:

1. PT United Tractors Tbk berperan aktif dalam pelaksanaan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Selama pelaksanaan program magang diposisi *Human Capital* tepatnya dibidang *People Management*, penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman baru entah itu di dalam *project* utama maupun diluar *project utama*.
2. Penulis mengasah kemampuan riset dan analisis dalam mencari, memahami, dan menilai relevansi jurnal-jurnal ilmiah. Tantangan dalam memilih jurnal yang sesuai mengajarkan saya untuk lebih kritis dan selektif dalam mencari referensi yang benar-benar relevan dengan proyek yang sedang dikerjakan.
3. Penulis berhasil menjalankan *project* yang diberikan dan mengikuti kegiatan MBKM yang difasilitasi oleh PT United Tractors Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat yang telah berlangsung di PT United Tractors Tbk, saran yang dapat diberikan, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan
 - Peserta mengharapkan PT United Tractors Tbk. untuk mengembangkan dan melanjutkan *project partner management 2.0* mengingat besarnya potensu *project* ini untuk kebutuhan Perusahaan.
 - Senantiasa menjalin hubungan baik dengan berbagai instansi, lembaga, maupun perusahaan yang berpotensi mengembangkan pengetahuan dan wawasan peserta yang akan melaksanakan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat.
 - Tetap terjalin hubungan, antara peserta magang dengan mentor, serta seluruh karyawan dari PT United Tractors Tbk.

2. Bagi Peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat

- Peserta dapat memaksimalkan dalam menjalankan program magang untuk mencari ilmu dan pengalaman yang akan digunakan pada dunia kerja.
- Peserta diharapkan dapat lebih proaktif dalam mencari pengetahuan tambahan serta mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan bidang kerja yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Jusdiana Ahmad and N. Mustari, “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BULUKUMBA.” [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- [2] M. Iqbal and P. Darussalam, “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SRIWIJAYA SUMATRA SELATAN,” vol. 1, no. 4, 2022.
- [3] hamidi nurhasan, “Analisis Akuntabilitas Publik Organisasi Pengelola Zakat Berdasarkan Aspek Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi,” *EKBISI*, vol. VIII, pp. 13–34, Dec. 2013.
- [4] G. R. U. Sinaga and S. Samsudin, “Implementasi Framework Laravel dalam Sistem Reservasi pada Restoran Cindelas Kota Medan,” *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 73–84, Oct. 2021, doi: 10.25008/janitra.v1i2.131.